

# **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA**

## **PENDIDIKAN**

**Studi Kasus pada Lembaga Pendidikan Igie Hotel School  
Solo, Jawa Tengah**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh :**

**Fellysitasia Sri. S**

**NIM : 012114082**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**YOGYAKARTA**

**2006**

# **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA**

## **PENDIDIKAN**

Studi Kasus pada Lembaga Pendidikan Igie Hotel School

Solo, Jawa Tengah

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat

Memperoleh gelar sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

Fellysitasia Sri. S

NIM : 012114082

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**YOGYAKARTA**

**2006**

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN

Studi Kasus Pada Lembaga Pendidikan Igie Hotel School

Solo, Jawa Tengah

Oleh :

Fellysitasia Sri. S

NIM : 012114082

Telah Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. G. Anto Listianto, MSA, Akt

tanggal 14 November 2005

Pembimbing II



Firma Sulistiyowati, SE., M.Si

tanggal 17 Februari 2006

# SKRIPSI

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN

Studi Kasus Pada Lembaga Pendidikan Igie Hotel School

Solo, Jawa Tengah

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Fellysitasia Sri. S

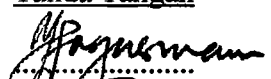


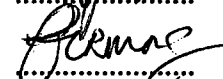

NIM : 012114082

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 22 Maret 2006

dan dinyatakan memenuhi syarat

### Susunan Panitia Penguji

	<u>Nama Lengkap</u>	<u>Tanda Tangan</u>
Ketua	Dra. YF Mien Agustinawansari, M.M., Akt.	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt.	
Anggota	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si	
Anggota	Drs. FA. Joko Siswanto, M.M., Akt.	

Yogyakarta, 31 Maret 2006

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



Drs. Alex Kahu Lantum, M.S

Dekan Fakultas Ekonomi

*MOTTO :*

*“Banyak orang-orang mencapai sukses berkat banyaknya kesulitan dan kesukaran yang mesti mereka hadapi.”*

*(Burn)*

*“Tariklah manfaat dari setiap menit yang berlalu, agar jangan sampai ia lewat dengan percuma. Maka untuk setiap jam berikutnya kita tak perlu cemas lagi, sebab ia akan membawa keberhasilannya sendiri.”*

*(Lord Chesterfield)*

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

- ❖ Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria yang selalu menyertaku*
- ❖ Bapak dan mamaku yang tercinta serta adik-adikku yang manis*
- ❖ Para dosen di Lingkungan FE USD*
- ❖ Kekasihku Ura Patria Sidhartawan yang sangat sabar*
- ❖ Mama Elon yang jadi Mrs. Busy*
- ❖ Dan teman-temanku: dossy, della, vita dan adit yang selalu menyemangati*

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta,

Penulis, 27 Maret 2006



Felysitasia Sri.S

## ABSTRAK

### **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN**

Studi Kasus pada IGIE HOTEL SCHOOL

Solo, Jawa Tengah

**Fellysitasia Sri Sumaryani**  
**Universitas Sanata Dharma**  
**Yogyakarta**  
**2006**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba IGIE HOTEL SCHOOL. Penilaian kinerja keuangan masing-masing perusahaan didasarkan atas perhitungan rasio-rasio *going concern ratio*, *program effectiveness ratio*, *primary reserve ratio*, *return on net asset ratio*, *net operating revenues ratio*, *endowment ratio* dan rasio profitabilitas.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai metode untuk mengumpulkan data. Data yang dibutuhkan berupa neraca dan laporan laba rugi IGIE HOTEL SCHOOL.

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengolahan datanya terdiri dari perhitungan rasio-rasio *going concern ratio*, *program effectiveness ratio*, *primary reserve ratio*, *return on net asset ratio*, *net operating revenues ratio*, *endowment ratio* dan rasio profitabilitas, perhitungan pertumbuhan laba, analisis regresi berganda, lalu uji hipotesa. Kinerja keuangan lembaga dinilai dengan membandingkan rasio-rasio dari tahun ke tahun dan pertumbuhan labanya.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 kinerja keuangan tidak begitu baik dikarenakan laba yang dari tahun ke tahun menurun sampai pada tahun 2004 kembali naik perlahan dan besarnya biaya operasional. Besarnya biaya operasional ini harus semakin ditekan untuk dapat memperbaiki kondisi keuangan lembaga pendidikan IGIE HOTEL SCHOOL.

Kinerja keuangan IGIE HOTEL SCHOOL harus lebih ditingkatkan dengan meningkatkan pendapatan, aktiva dan laba lembaga pendidikan IGIE HOTEL SCHOOL.

## **ABSTRACT**

### **An Analysis on The Financial Performance of an Education Institution**

A Case Study of IGIE HOTEL SCHOOL

Solo, Jawa Tengah

**Fellysitasia Sri Sumaryani**

**Sanata Dharma University**

**Yogyakarta**

**2006**

This research aimed to know the prediction of net asset growth to financial performance of IGIE HOTEL SCHOOL. Assessment of financial performance of the institutions was based on the going concern ratio, program effectiveness ratio, primary reserve ratio, return on net asset ratio, net operating revenues ratio, endowment ratio and profitability ratio.

The research conducted interview, observation and documentation as method to collect data. Data required in the form of statement of financial position and statement of activities.

Technique of analyze the data used in its data processing consisted of the ratio calculation, growth of net asset calculation multiple regression, analysis and hypothesis testing. Financial performance of the institute was assessed by comparing ratio and its net asset growth from year to year.

The result of data analysis indicated that from year of 2000 to year of 2004, the financial performance was not good because of the decrease of net asset from year to tear until the year of 2004 and also of greater operating expenses. These operating expenses have to progressively depressed to improve the financial condition of IGIE HOTEL SCHOOL.

The financial performance of IGIE HOTEL SCHOOL had to be more be improved by increasing earnings, asset and net asset of the institution.



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN”** studi kasus pada Lembaga Pendidikan Igie Hotel School Solo.

Skripsi ini ditulis guna melengkapi persyaratan memperoleh gelar kesarjanaan pada Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt, selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt, selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar membimbing penulis dan telah banyak memberikan pengarahan serta masukan, saran dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar membimbing dan banyak membantu dalam memberikan saran ataupun masukan.

5. Drs. F.A. Joko Siswanto, M.M, Akt, selaku dosen tamu dalam ujian skripsi.  
Terima kasih banyak pak atas saran-saran, kritikan dan nasehatnya demi perbaikan skripsi ini.
6. IGIE HOTEL SCHOOL, yang memberikan fasilitas guna menyusun skripsi ini sampai selesai.
7. Segenap dosen serta seluruh staf Fakultas Ekonomi di lingkungan USD Yogyakarta.
8. Kedua orang tuaku yang tercinta : Y. Suharno Ap. dan Martina Renian yang selalu senantiasa menyemangati dan mengiringi penulis dengan doa dan restu.
9. Kedua adikku tersayang Fenny dan Bowo yang selalu menanyakan “kapan kakak selesai kuliah dan pulang ke rumah?”
10. Keluarga besar IHS yang selalu membantuku menyusun skripsi ini: bunda Endang, tante Atik, tante Hani, mas Danang dan Ibu Yuli, “thank you banget deh”.
11. Kekasihku iot yang sabar menemani penulis disaat suntuk dan selalu memberikan kasih sayangnya.
12. Mama elon dan etha yang selalu menyemangati dan menemani penulis di kost-kostan. Khususnya Mama Elon yang paling repot dasaat-saat menjelang ujian sampai hari ujian skripsi, tengs banget ya mba.
13. Sahabat-sahabatku yang tersayang: Dossy, Della, Vita, dan Adit terima kasih selalu menyemangati penulis.
14. Buat Simbah (Niko), Piyel, Danang, Toni, Yuli, Trisna dan Gembul makasih ya uda mau sri tanya-tanyain selama kuliah kalo sri gak ngerti.

15. Keluarga besar di Samarinda dan di Muntilan yang selalu mendoakan daku.
16. Buat Pipiet, Janti dan Toink yang ikut nungguin ujian, makasih ya dukungan dan doanya.
17. Buat sahabatku iman dan novia yang ada di Jakarta, tengs banget ya dukungan, doa dan kesediaan kalian dengerin uneg-unegku walau cuma lewat telepon or sms. Pokoknya makasih banget deh.
18. Buat sahabat-sahabat lamaku di Samarinda: novi, yanti, meina, meilia, moli, franky, acen, alfons, bobi, ridwan, welly, devi, tony"BOBO" pokoknya semuanya yang dekat ma aku makasih ya uda jadi temen-temen yang sangat berarti bagi aku.
19. Buat temen-temen di luar kampus USD termasuk temen-temen ex-STERO, Keep in Touch ya..
20. Teman-teman akuntansi'01 semua kelas: "ayo dong kuliahnya yang bener biar bisa cepet lulus juga, cayo".
21. Buat Pak Eko yang uda minjem LCD Projector. Makasih ya pak, LCDnya sangat membantu banget.
22. Terakhir bagi siapa saja yang belum bisa penulis sebutkan yang telah banyak membantu juga dan terlibat dalam penulisan skripsi ini, penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih.

Yogyakarta, 27 Maret 2006



Penulis

## DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
a. Latar Belakang Masalah.....	1
b. Rumusan Masalah.....	3
c. Batasan masalah.....	3
d. Tujuan Masalah.....	3
e. Manfaat Penelitian.....	3
f. Sistematika Penelitian.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Lembaga Pendidikan.....	5
B. Karakteristik Lembaga Pendidikan.....	5
C. Pengertian Laporan Keuangan.....	6

D. Tujuan Laporan Keuangan.....	6
E. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	10
F. Pihak yang Berkepentingan dalam Laporan Keuangan.....	11
G. Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	12
H. Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	13
I. Prosedur Analisis Laporan Keuangan.....	13
J. Pengertian Kinerja Keuangan.....	13
K. Pengertian Rasio Keuangan.....	15
L. Tujuan Analisis Rasio Keuangan.....	15
M. Macam Rasio Keuangan.....	16
I. <i>Going Concern Ratio</i> .....	16
II. Efektifitas Program.....	17
III. <i>Primary Reserve Ratio</i> .....	17
IV. <i>Return on Net Assets Ratio</i> .....	18
V. <i>Net Operating Revenues Ratio</i> .....	19
VI. <i>Endowment per student ratio</i> .....	19
VII. <i>Viability Ratio</i> .....	20
VIII. Rasio Profitabilitas.....	21
N. Pengertian Laba (Aktiva Bersih).....	22
O. Analisis Regresi Berganda.....	25
P. Penelitian Terdahulu.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	29

B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	29
D. Variabel Penelitian.....	30
E. Data yang Diperlukan.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisa Data.....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LEMBAGA</b>	
a. Sejarah Perkembangan Lembaga.....	34
b. Visi dan Misi Lembaga.....	35
c. Program-program.....	36
d. Struktur Organisasi Lembaga dan Deskripsi Jabatan .....	39
e. Pelatihan Lembaga.....	48
<b>BAB V ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
a. Deskripsi data .....	52
b. Analisis data.....	53
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
a. Kesimpulan.....	68
b. Keterbatasan Penelitian.....	69
c. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1.....	52
Tabel 5.2.....	54
Tabel 5.3.....	55
Tabel 5.4.....	55
Tabel 5.5.....	56
Tabel 5.6.....	57
Tabel 5.7.....	57
Tabel 5.8.....	58
Tabel 5.9.....	59
Tabel 5.10.....	60
Tabel 5.11.....	61
Tabel 5.12.....	62
Tabel 5.13.....	63
Tabel 5.14.....	64
Tabel 5.15.....	65
Tabel 5.16.....	66

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang demikian pesat sudah mulai dapat dirasakan sejak tahun 1970an. Hal ini berdampak bagi kalangan pengusaha, baik yang bergerak di bidang industri maupun jasa. Pengusaha semakin menyadari bahwa perkembangan iptek tersebut mempengaruhi dunia usahanya. Untuk itu mereka berusaha mengikuti dan menyesuaikan terhadap perkembangan iptek.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan terjadinya transformasi dari ekonomi berbasis industri menuju ekonomi berbasis layanan jasa, yang pada gilirannya mengakibatkan adanya perubahan pada komposisi sumber daya manusia, sektor-sektor pekerjaan manusia, dan jenis keterampilan yang diperlukan.

Perubahan-perubahan diatas tidak terlepas dari ekonomi dunia yang semakin berkembang dewasa ini mengarah kepada ekonomi berdasar ilmu pengetahuan dan membutuhkan jasa berteknologi tinggi untuk masing-masing bidang usaha. Dengan adanya perkembangan dalam dunia usaha dewasa ini membuat Laporan Keuangan mempunyai peranan penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan dalam bidang usahanya. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan tidak hanya dari pihak internal organisasi, namun juga berasal dari eksternal organisasi.



tidak hanya dari pihak internal organisasi, namun juga berasal dari eksternal organisasi.

Beranjak dari hal tersebut, akuntansi sebagai penyedia informasi-informasi keuangan, diharapkan dapat mengakomodasikan permasalahan-permasalahan yang muncul sehingga dapat memenuhi kebutuhan para pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan secara relevan dan memadai. Dengan demikian kebijakan dan tindakan yang diambil oleh para pengambil keputusan diharapkan dapat sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka.

Pembangunan nasional menempatkan masalah pengembangan sumber daya manusia termasuk sumber daya manusia yang memperoleh pendidikan tinggi sebagai sesuatu yang penting. Masalah ini bukan hanya terletak pada kualitas lembaga pendidikan tetapi juga menyangkut masalah mikro dari lembaga pendidikan. Salah satu masalah mikro di dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan adalah mengenai manajemen.

Bila membahas masalah manajemen tidak hanya berhadapan dengan masalah kualitas namun berbagai komponen manajemen lainnya. Seperti halnya masalah keadaan dan kualitas dosen, sarana dan prasarana pendukung bagi terlaksananya proses belajar mengajar di dalam lembaga pendidikan, termasuk juga didalamnya masalah keuangan yang dihadapi.

Masalah keuangan mungkin tidak akan terlalu dipikirkan oleh lembaga pendidikan, namun keterbatasan sarana bisa saja menjadi mungkin bagi lembaga pendidikan untuk memikirkan hal itu. Dari sebab itu, perlu

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN” dengan studi kasus sebuah lembaga pendidikan hotel di Solo, Jawa Tengah.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas maka permasalahan yang dapat penulis rumuskan adalah sebagai berikut :

Apa pengaruh prediksi pertumbuhan aktiva bersih terhadap kinerja keuangan Lembaga Pendidikan?

#### **C. Batasan Masalah**

Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja dari suatu organisasi yang dilihat dari laporan keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada aktiva bersih.

#### **D. Tujuan Masalah**

Tujuan penelitian ini yang akan dibahas adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aktiva bersih terhadap kinerja keuangan lembaga pendidikan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan yaitu sebagai berikut :

### 1. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak lembaga untuk pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kinerja lembaga.

### 2. Bagi pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan masukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini.

### 3. Bagi universitas

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi bahan kepustakaan bagi universitas.

## **F. Sistematika Penulisan**

BAB I : Pendahuluan

BAB II : Landasan Teori

BAB III : Metode Penelitian

BAB IV : Gambaran Umum Lembaga

BAB V : Analisa Data dan Pembahasan

BAB VI : Penutup

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Lembaga Pendidikan**

Lembaga pendidikan khususnya Perguruan Tinggi termasuk lembaga sosial yang bersifat *non profit motive*, artinya mempunyai tujuan utama ikut serta memajukan pendidikan masyarakat serta mencerdaskan pendidikan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Di kalangan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sering dipertanyakan tentang manfaat suatu upaya peningkatan produktivitas tenaga kerja. Peningkatan produktivitas tenaga kerja mempunyai implikasi menaikkan biaya. Bahkan di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) ada semacam anggapan bahwa yang lebih penting adalah profitabilitas (sisa penerimaan) dan bukan produktivitas. Oleh karena itu, dalam pengembangan dirinya PTS tidak lepas dari sifat bisnis profesional (Irawan dkk, 1994:209).

“Bagi manajemen pendidikan dituntut adanya perilaku ekonomi yaitu selalu berpegang prinsip ekonomi: dengan pengorbanan sekecil-kecilnya mendapatkan hasil yang sebanyak-banyaknya.” (Anwar, 2003:122).

#### **B. Karakteristik Lembaga Pendidikan**

Karakteristik dari organisasi nirlaba menurut PSAK No.45 tahun 2002 sebagai berikut:

1. Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber dana yang diberikan.

2. Menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan kalau suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
3. Tidak ada kepemilikan, seperti lazimnya pada organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas.

### **C. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan media komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dan para pemiliknya atau pihak lainnya. Laporan keuangan dihasilkan melalui sistem akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu perusahaan (Suwardjono, 2002). Harahap (1998:105) mengemukakan bahwa:

“Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan media paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan.”

### **D. Tujuan laporan Keuangan**

Tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut (Prastowo, 1995: 5-6):

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

- b. Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk dapat melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (setara kas), dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut.
- c. Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa yang akan datang, serta dapat memprediksikan kapasitas perusahaan dalam beroperasi serta untuk merumuskan efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Laporan keuangan yang disusun untuk memenuhi tujuan tersebut memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai dalam proses pengambilan keputusan ekonomi mereka. Laporan keuangan juga menggambarkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan padanya.

Sedangkan APB (*Accounting Principles Board*) *Statement* No.4 (Harahap, 2002:133) menggambarkan tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan umum  
Menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang diterima.
- b. Tujuan khusus

Memberikan informasi tentang kekayaan, kewajiban, kekayaan bersih, proyeksi laba, perubahan kekayaan dan kewajiban, serta informasi lainnya yang relevan.

Unsur Laporan Keuangan (Prastowo, 2002:9) terdiri dari:

(1) Unsur Posisi Keuangan

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas (yang disajikan pada laporan keuangan yang disebut neraca).

(2) Unsur Kinerja Perusahaan

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan ini disajikan pada laporan keuangan yang disebut laporan laba rugi.

Unsur-unsur laporan keuangan didefinisikan dalam *Statement of Financial Accounting Concepts no.6, "Elements of Financial Statement"* dari FASB yang meliputi (Charles, 1995):

1. Aktiva (*assets*), merupakan kemungkinan perolehan keuntungan ekonomis di masa depan yang dicapai atau dikendalikan oleh perusahaan tertentu, sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa dimasa lalu.
2. Kewajiban (*liabilities*), kemungkinan pengorbanan keuntungan ekonomis di masa depan yang timbul dari kewajiban perusahaan tertentu pada saat ini dalam assets atau menyediakan pelayanan pada perusahaan lain di masa depan sebagai akibat transaksi atau peristiwa di masa lalu.

3. Modal (*equity*)/aset bersih, sisa bunga dari suatu aset perusahaan yang diperoleh setelah dikurangi hutang.
4. Investasi oleh pemilik, pengurangan modal suatu perusahaan tertentu yang timbul dari pemindahan aktiva, penyediaan pelayanan/penambahan hutang oleh perusahaan kepada pemilik. Distribusi kepada pemilik mengurangi hak kepemilikan (ekuitas) dalam suatu perusahaan.
5. Pendapatan komprehensif, perubahan modal dalam suatu perusahaan bisnis selama periode transaksi dan peristiwa lain dan keadaan dari sumber daya tanpa pemilik. Hal tersebut meliputi seluruh perubahan modal selama suatu periode kecuali yang ditimbulkandari investasi oleh pemilik dan distribusi pada pemilik.
6. Pemasukan, arus masuk atau peningkatan aktiva suatu perusahaan atau pembayaran hutang-hutangnya (/kombinasi keduanya), karena pengiriman atau produksi barang, penyediaan pelayanan atau aktivitas lain yang membentuk operasi utama atau operasi sentral dari perusahaan yang sedang berjalan.
7. Pengeluaran, arus kas (/penggunaan aktiva/ penambahan kewajiban/ kombinasi keduanya) karena pengiriman atau produksi barang, penyediaan pelayanan atau pelaksanaan aktivitas lain yang membentuk operasi utama atau operasi sentral pada perusahaan yang sedang berjalan.
8. Keuntungan, peningkatan modal (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau tambahan yang dilakukan perusahaan dan dari seluruh transaksi,



peristiwa dan keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan, kecuali yang dihasilkan dari pemasukan atau investasi oleh pemilik.

9. Kerugian, pengurangan modal (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau tambahan dan dari seluruh transaksi sampingan atau tambahan dan dari seluruh transaksi serta peristiwa/kejadian lain yang mempengaruhi perusahaan, kecuali yang diakibatkan oleh pengeluaran atau distribusi kepada pemilik.

#### **E. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Karakteristik kualitatif dari laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan tersebut berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Karakteristik kualitatif laporan keuangan meliputi (Prastowo, 1995: 6-7):

- a. Dapat dipahami

Para pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

- b. Relevan

Informasi memiliki kualitas relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan (*predictive*), menegaskan atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu (*confirmatory*).

c. Keandalan

Informasi yang bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

d. Dapat dibandingkan

Para pemakai laporan keuangan harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi keuangan dan kinerja perusahaan.

## **F. Pihak-pihak yang Berkepentingan dalam Laporan Keuangan**

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan adalah (Munawir, 1999: 2-4):

1. Pemilik perusahaan

Laporan keuangan diperlukan oleh pemilik perusahaan untuk menilai hasil-hasil yang telah dicapai, dan untuk menilai kemungkinan hasil-hasil yang akan dicapai di masa yang akan datang sehingga bisa menaksir bagian keuntungan yang akan diterima dan perkembangan harga saham yang dimilikinya.

2. Manajer atau pimpinan perusahaan

Dengan mengetahui posisi keuangan perusahaan, manajer dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasan, dan menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang lebih tepat.

3. Para investor (penanam modal jangka panjang)

Bankers, dan kreditur juga berkepentingan terhadap prospek keuntungan di masa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya untuk mengetahui jaminan investasinya dan kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut.

4. Pemerintah

Fungsi laporan keuangan bagi pemerintah adalah untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan.

5. Tenaga kerja

Dengan melihat perkembangan keuangan dan hasil-hasil operasi perusahaan dimana mereka bekerja, para buruh (tenaga kerja) dapat menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan sehubungan dengan kelangsungan kerjanya dan dapat menilai apakah pemberian upah, bonus/premi dan jaminan sosial sudah cukup layak dibandingkan dengan tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan pada periode yang bersangkutan.

### **G. Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang (Prastowo, 1995: 30).

Menurut Harahap (2002:189), analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

#### **H. Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni, terkaan, dan intuisi; mengurangi dan mempersempit lingkup ketidakpastian yang tidak bisa dielakkan pada setiap proses pengambilan keputusan (Prastowo, 2002:53).

#### **I. Prosedur Analisis Laporan Keuangan**

Prosedur untuk melakukan analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut (Prastowo, 1995: 31-32):

1. Memahami latar belakang data keuangan perusahaan
2. Memahami kondisi yang berpengaruh pada perusahaan
3. Mempelajari dan mereview laporan keuangan
4. Menganalisis laporan keuangan

## **J. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil dari beberapa keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen (Murniati, 2001).

Husnan dan Pudjiastuti (1994:200) mengemukakan :

“ Untuk menilai prestasi dan kinerja keuangan suatu perusahaan, seorang analis keuangan memerlukan ukuran tertentu. Ukuran yang sering kali digunakan adalah ratio atau indeks yang menunjukkan hubungan antara dua data keuangan. analisis dan penafsiran berbagai rasio akan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap prestasi dan kondisi keuangan yang hanya mengemukakan data keuangan saja”.

Menurut kerangka dasar penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan (IAI, 1999:4). Kinerja keuangan mengandung pengertian kemampuan kerja untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif. Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Informasi tentang kinerja keuangan perusahaan sangat bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dan menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Di samping itu, informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh sebuah perusahaan dalam suatu kurun waktu tertentu (misal 5 tahun) yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal, diperlukan kemampuan untuk melihat celah-celah keuntungan dan memprediksi masa yang akan datang. Di samping itu, manajemen harus memiliki kemampuan menggerakkan kreativitas sumber

daya manusia yang ada agar dapat bekerja secara efektif dan efisien. Motivasi yang kuat akan menghasilkan kemampuan kerja secara optimal. Kemampuan manajemen menggerakkan dan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada akan dapat dinilai dari laporan keuangan yang disusun setiap akhir periode. Melalui laporan keuangan tersebut, dapat direncanakan hal-hal yang perlu dilakukan sehubungan dengan peningkatan kinerja dimasa yang akan datang (Ririn, 2000:17).

Analisis kinerja keuangan yang dilakukan pada dasarnya dilakukan untuk melakukan evaluasi kinerja di masa yang lalu, dengan melakukan berbagai analisis, sehingga diperoleh posisi keuangan perusahaan yang mewakili realitas perusahaan dan potensi-potensi yang kerja yang akan berlanjut (Rico, 2003:11).

#### **K. Pengertian Rasio Keuangan**

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara satu jumlah tertentu dengan jumlah lain dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada analisis tentang perusahaan terutama apabila angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar (Munawir, 1997:65).

#### **L. Tujuan Analisis Rasio Keuangan**

Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dalam hubungannya

dengan keputusan yang diambil oleh perusahaan, analisis rasio keuangan ini bertujuan untuk menilai efektivitas keputusan yang telah diambil perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya. Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi prestasi perusahaan.

2 macam perbandingan dalam analisis rasio keuangan (Riyanto, 1997:329):

1. Membandingkan rasio sekarang dengan rasio-rasio dari waktu-waktu yang lalu atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu-waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama.
2. Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan dengan rasio-rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau industri untuk waktu yang sama.

#### **M. Macam Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan menggunakan satu kesatuan peranan dalam membantu sebuah lembaga mencapai tujuannya melalui (Kurt T. Steinberg, 2005):

- Ukuran keberhasilan terhadap rencana tujuan
- Mengukur sumber-sumber uang dan kegunaannya
- Mengukur kemampuan untuk membayar kembali utang lancar dan hutang jangka panjang
- Mengukur prestasi lembaga dalam keefektifan kinerjanya

Klasifikasi rasio keuangan untuk mengukur kondisi keuangan dan kegiatan pada lembaga pendidikan, yaitu:

### **I. Going Concern Ratio**

Rasio ini menunjukkan berapa besar pendapatan lembaga yang didapat untuk memenuhi biaya keseluruhan lembaga dan berapa banyak biaya operasi yang dapat ditutup oleh aktiva bersih tak terbatas (Wilson, 1995:585).

Terdapat 2 rasio untuk menghitung rasio ini, yaitu:

1. Rasio pendapatan atas biaya

$$\text{Rumus : } \frac{\textit{Revenues}}{\textit{Expenses}}$$

2. Rasio aktiva bersih tak terikat atas biaya operasional

$$\text{Rumus : } \frac{\textit{Unrestricted Net Asset}}{\textit{Operating Expenses}}$$

### **II. Efektivitas Program**

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara biaya program lembaga dengan jumlah biaya keseluruhan lembaga (Wilson, 1995:585).

$$\text{Rumus : } \frac{\textit{Program Expenses}}{\textit{Total Expenses}}$$

### **III. Primary Reserve Ratio**

Rasio ini mengukur kekuatan keuangan dari institusi dengan menandakan berapa lama institusi bisa berfungsi menggunakan cadangan



yang dapat dihabiskannya untuk menutup operasi perlu aktiva bersih tambahan tidak tersedia (*North California Univ.*). Menurut *Colorado University* rasio ini dapat mengukur jumlah dari tahun ke tahun sebuah lembaga bisa membayar biayanya tanpa bersandar pada aktiva bersih tambahan.

*Primary Reserve Ratio* menunjukkan kondisi kekuatan keuangan dan fleksibilitas lembaga dengan menunjukkan berapa lama lembaga dapat berfungsi menggunakan cadangan yang dapat dihabiskan tersedia tanpa bersandar pada asset baru tambahan yang dihasilkan oleh kegiatan (AAC).

Rasio yang menunjukkan angka positif dan mengalami peningkatan rasio dari waktu ke waktu menunjukkan kondisi keuangan yang kuat (*North California Univ.*). Semakin besar rasio ini menunjukkan pentingnya untuk memberikan lembaga fleksibilitas keuangan demi perubahan yang positif (*Colorado University*).

Untuk menghitung rasio ini digunakan perhitungan sebagai berikut (Kurt T. Steinberg, 2005):

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Expendable Net Asset}}{\text{Total Expenses}}$$

#### **IV. Return on Net Assets Ratio**

Rasio ini mengukur keseluruhan hasil/laba dan menunjukkan apakah lembaga tersebut memiliki keuangan yang baik daripada tahun sebelumnya (*North California Univ.*). *Return on Net Assets Ratio* menentukan apakah kondisi keuangan suatu lembaga dalam keadaan yang

lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan mengukur *total economic return* (AAC).

Tren yang meningkat menunjukkan adanya peningkatan aktiva bersih dan cadangan tambahan yang menyediakan fleksibilitas keuangan (*North California Univ*). Rasio ini juga menunjukkan apakah lembaga memiliki kekuatan keuangan dan fleksibilitas untuk masa depan. Rasio ini mencerminkan pentingnya pendapatan yang diterima oleh universitas dalam setiap tahun (*Colorado University*).

Untuk menghitung rasio ini dapat digunakan perhitungan sebagai berikut (Kurt T. Steinberg, 2005):

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Change in Net Assets}}{\text{Total Net Assets}}$$

## V. Net Operating Revenues Ratio

Rasio ini menunjukkan aktivitas operasi lembaga mengakibatkan defisit atau *surplus* untuk tahun tersebut. Rasio ini juga mengukur apakah sumber daya yang tersedia cukup untuk membiayai operasi aktivitas (*North California Univ*). *Net Operating Revenues Ratio* ini menunjukkan apakah total aktivitas yang beroperasi mengakibatkan suatu defisit atau *surplus* (*Colorado University*).

Menurut AAC (*Assessment and Accountability Committee*) *Net Operating Revenues Ratio* menunjukkan apakah total aktivitas yang beroperasi mengakibatkan suatu defisit atau surplus. Semakin besar rasio

ini menunjukkan bahwa sebuah lembaga mengalami peningkatan surplus dari tahun ke tahun.

Untuk menghitung rasio ini dapat digunakan perhitungan sebagai berikut (Kurt T. Steinberg, 2005):

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Income before Other Items}}{\text{Adjusted Net Operating Revenues}}$$

## VI. Endowment per Student Ratio

*Endowment per student ratio* mengukur tingkatan dari sumbangan siswa kepada lembaga untuk mendanai kegiatan siswa di lembaga. perbandingan mencerminkan pertumbuhan (atau kemunduran) dari sumbangan dan usaha manajemen investasi dalam hubungan dengan badan siswa (*North California University*).

Untuk menghitung rasio ini dapat digunakan perhitungan sebagai berikut [www.unc.edu/depts/trustees/metrics%20%](http://www.unc.edu/depts/trustees/metrics%20%):

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Endowment Fund}}{\text{Student}}$$

## VII. Viability Ratio

Rasio ini mengukur kemampuan dari lembaga untuk menutup hutangnya di neraca, lembaga harus melunasi kewajibannya. Rasio ini menunjukkan baik apabila rasio lebih besar dari 1 dengan perbandingan 1:1 menunjukkan lembaga mempunyai aktiva lancar yang cukup untuk mencukupi kewajiban hutangnya (*North California Univ*).

*Viability Ratio* mengukur ketersediaan dari aktiva lancar untuk menutup hutang jangka panjang. sepadan dengan 1.0 menunjukkan aktiva lancar dapat cukup untuk mencukupi kewajiban hutang (*Colorado University*).

Menurut AAC, *viability ratio* merupakan salah satu rasio yang mengukur hal-hal paling mendasar dalam menentukan kesehatan keuangan- ketersediaan dari aktiva lancar untuk menutup hutang lembaga. Apabila rasio ini dengan perbandingan 1:1 atau lebih besar menunjukkan suatu lembaga mempunyai aktiva lancar yang cukup untuk mencukupi kewajiban hutangnya.

Untuk menghitung rasio ini dapat digunakan perhitungan sebagai berikut (Kurt T. Steinberg, 2005):

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Expendable Net Assets}}{\text{Long-Term Debt}}$$

### **VIII. Rasio Profitabilitas**

Selain harus mampu mendapatkan penghasilan, untuk dapat meraih keuntungan (laba), pengelola perusahaan harus mampu bekerja secara efisien. Kinerja operasi perusahaan senantiasa ditingkatkan. Untuk mengukur kinerja operasi perusahaan digunakan beberapa angka ratio dengan penjualan (Prastowo, 2002:90).

Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan,

dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2002:304).

Beberapa jenis rasio profitabilitas ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Rasio laba bersih terhadap penjualan (*net profit margin*)

*Ratio net profit margin* mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Ratio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai prosentase dari penjualan (Prastowo, 2002:91).

$$\text{Rumus : } \textit{Net Profit Margin} = \frac{\textit{Laba bersih}}{\textit{Penjualan bersih}}$$

2. Ratio laba usaha terhadap penjualan (*operating income margin*)

Pada *operating income margin ratio* ini, angka laba yang digunakan dalam perhitungan adalah yang berasal dari kegiatan usaha pokok perusahaan (Prastowo, 2002:91-92).

$$\text{Rumus : } \textit{Operating Income Margin} = \frac{\textit{Laba Usaha}}{\textit{Penjualan}}$$

3. *Return on Total Assets*

Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva (Harahap, 2002:305).

$$\text{Rumus : } \textit{Return on Total Asset} = \frac{\textit{Laba Bersih}}{\textit{Rata – rata total asset}}$$

4. *Return on Investment (Return on Equity)*

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus (Harahap, 2002:305).

$$\text{Rumus : Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata - rata modal}}$$

#### **N. Pengertian Aktiva Bersih**

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aktiva bersih berdasarkan ada tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu: terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan (PSAK No.45).

Menurut PSAK No.45, pembatasan permanen terhadap (1) aktiva, seperti tanah atau karya seni yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak dijual, atau (2) aktiva yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aktiva bersih yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan permanen kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi (*endowment*).

Pembatasan temporer terhadap (1) sumbangan berupa aktivitas operasi tertentu, (2) investasi untuk jangka waktu tertentu, (3) Penggunaan selama periode tertentu dimasa depan, atau (4) pemerolehan aktiva tetap, dapat

disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aktiva bersih yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan temporer oleh penyumbang dapat berbentuk pembatasan waktu atau pembatasan penggunaan, atau keduanya (PSAK No.45).

Aktiva bersih tidak terikat umumnya meliputi pendapat dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapat tersebut. Batasan terhadap penggunaan aktiva bersih tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasi, tujuan organisasi yang tercantum dalam akte pendirian, dan dari perjanjian kontraktual dengan pemasok, kreditur, dan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi. Informasi mengenai batasan-batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan (PSAK No.45).

Menurut Joel Dean yang dikutip oleh Soemarsono (1982:4) mengemukakan bahwa:

“Laba adalah merupakan balas jasa atas resiko dan ketidakpastian atas modal yang ditanamkan dalam perusahaan atau sebagai akibat dari tidak sempurna dan terpecah-pecahnya pasar, dimana produksi dalam masyarakat tidak dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan permintaan dan keadaan perekonomian.”

Laba yang disimbolkan dengan phi ( $\pi$ ) secara sederhana didefinisikan sebagai keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi biaya-biaya relevan. Douglas (1994:288) merumuskan laba/profit ( $\pi$ ) sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :



TR = Total Revenue

TC = Total Cost

Bila TR lebih dari TC maka perusahaan akan mendapat keuntungan, sedangkan bila TR sama dengan TC maka perusahaan tidak mengalami kerugian dan tidak mendapatkan keuntungan, tetapi bila TR kurang dari TC maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Laba (*earnings/profit*) merupakan suatu kata yang sangat populer di kalangan dunia bisnis, sebagai salah satu ukuran yang sangat penting dalam menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan (Rico dkk, 1995).

Laba bersih (*net earnings* atau *bottom line*) adalah merupakan titik awal dalam melakukan penilaian terhadap kualitas laba (Rico dan Rudi, 2003:39). Pertumbuhan laba bersih adalah salah satu rasio dari rasio pertumbuhan (*Growth Ratios*). Ratio pertumbuhan mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya, baik dalam industrinya maupun dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan (Wenston dan Copeland, 1995:243).

Yang termasuk dalam Rasio pertumbuhan (Harahap, 2002:309) adalah : (1) kenaikan penjualan, (2) kenaikan laba Bersih, (3) kenaikan laba per saham, (4) kenaikan deviden per saham. Dalam penelitian ini hanya satu dari empat rasio pertumbuhan yang akan digunakan yaitu ratio kenaikan laba bersih sebagai variabel dalam pertumbuhan laba bersih.

Pertumbuhan laba bersih perusahaan secara individual diukur dengan rumus sebagai berikut (Harahap, 2002:310):

$$\text{Rumus : } \Delta PLB = \frac{LB_t - LB_{t-1}}{LB_{t-1}}$$



Keterangan:

$\Delta PLB$  = Pertumbuhan Laba Bersih

$LB_t$  = Laba Bersih tahun t

$LB_{t-1}$  = Laba Bersih tahun sebelumnya

Perhitungan pertumbuhan laba didasarkan atas laba bersih dari operasi yang terus menerus, dengan demikian laba yang dimaksudkan disini adalah laba setelah pajak tetapi sebelum item yang luar biasa. Operasi insidental dan perubahan akuntansi dikeluarkan dari perhitungan laba bersih, hal ini dilakukan supaya elemen yang dikeluarkan tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada satu periode, yang akan muncul kembali pada periode, yang akan muncul kembali pada periode berikutnya (Murniati, 2001:15).

#### **O. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Tujuan analisis regresi berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui, untuk meramalkan nilai variabel dependen (Sulaiman, 2004:79).

Persamaan regresi yang diperoleh dalam suatu proses perhitungan tidak selalu baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi

nilai variabel dependen diperlukan pengetahuan tentang hal-hal berikut ini (Algifari, 2000:67):

1. Koefisien regresi (uji parsial)
2. Persentase pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai variabel dependen.
3. Pengaruh semua variabel independen di dalam model terhadap nilai variabel dependen (uji simultan)

Pengetahuan tentang koefisien regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (uji parsial).

Persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Pengujian terhadap pengaruh variabel independen secara simultan bersama (uji simultan) dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen.

#### **P. Penelitian Terdahulu**

Machfoedz (1994), menguji mengenai manfaat analisa rasio keuangan dalam memprediksi laba perusahaan di masa mendatang. Dari sudut pandang manajemen keuangan, upaya memprediksikan pertumbuhan laba dapat ditelusuri dari laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan (Murniati, 2001). Rasio-rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio

leverage, rasio produktivitas dan rasio profitabilitas. Dan rasio yang signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba bersih adalah rasio produktivitas dan rasio profitabilitas (Murniati, 2001:123).

Machfoedz (1994) mengemukakan bahwa pertumbuhan laba relatif lebih representatif dibandingkan pertumbuhan laba absolut karena penggunaan pertumbuhan laba relatif akan mengurangi pengaruh ukuran perusahaan.

Murniati (2001) mengemukakan bahwa kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba kemungkinan kecil bila dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil sehingga dapat mempengaruhi kegiatan operasi perusahaan yang cenderung fluktuatif sehingga kinerja keuangan perusahaan juga tidak stabil.

Budiarti (2000) mengemukakan bahwa empat rasio keuangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba industri manufaktur di masa mendatang yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Keempat rasio yang signifikan dalam memprediksi laba tersebut adalah tiga rasio kategori profitabilitas, yaitu *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Gross Profit Margin* (GPM) dan satu rasio kategori solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER).

Vembrianto (1999) mengemukakan bahwa kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio rentabilitas mempunyai tingkat rasio yang berfluktuasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan berupa studi kasus yang dilakukan pada Lembaga Pendidikan Igie Hotel School, Solo, Jawa Tengah. Studi kasus ini merupakan penelitian tentang subyek tertentu, terhadap data lembaga yang memusatkan pada satu obyek penelitian tertentu, sehingga kesimpulan yang diambil hanya terbatas pada obyek yang diteliti saja.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lembaga Pendidikan Igie Hotel School.

GRIYA SOLOPOS Jl. Adi Sucipto 190 Solo 57145, Jawa Tengah.

##### **2. Waktu Penelitian**

Dilaksanakan pada tanggal 4 April 2005 sampai dengan 30 Juli 2005.

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

##### **1. Subyek Penelitian**

- a. Pimpinan lembaga
- b. Manajer Keuangan
- c. Kepala Bagian Akuntansi

2. Obyek yang akan diteliti adalah pengaruh kinerja keuangan dalam aktiva bersih yang didasarkan pada analisis laporan keuangan yang disusun oleh lembaga, yang terdiri dari:
  - a. Neraca lembaga per 31 Des 2000 sampai 31 Des 2004,
  - b. Laporan Rugi Laba lembaga untuk periode yang berakhir 31 Des 2000 sampai 31 Des 2004.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat menjadi obyek pengamatan atau faktor-faktor yang berperan dalam gejala yang akan diteliti.

Variabel penelitiannya adalah laporan keuangan lembaga yang terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan, dan
2. Laporan Aktivitas.

#### **E. Data yang diperlukan**

1. Gambaran Umum Lembaga, meliputi: sejarah perkembangan lembaga,
2. Laporan Posisi Keuangan lembaga per 31 Des 2000 sampai 31 Des 2004,
3. Laporan Aktivitas lembaga untuk periode yang berakhir 31 Des 2000 sampai 31 Des 2004.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung ke bagian akuntansi dan anggaran, serta ke pimpinan lembaga atau wakil staf lembaga yang ditunjuk untuk membantu di dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memperoleh data yang berhubungan dengan bidang keuangan maupun mengenai gambaran umum lembaga.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk melengkapi penjelasan yang telah diberikan pada saat wawancara.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mengutip catatan-catatan yang ada dalam lembaga seperti data keuangan, dan data-data lain yang terkait dengan masalah yang diteliti.

## G. Teknik Analisa Data

Dalam melakukan analisis kinerja keuangan sebuah perusahaan, analisis dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

1. Menghitung setiap rasio keuangan yang digunakan berdasarkan laporan keuangan.
2. Menghitung tingkat aktiva bersih lembaga selama kurun waktu 2000-2004, dengan rumus:

$$\Delta PLB = \frac{LB_t - LB_{t-1}}{LB_{t-1}}$$

3. Melakukan analisis regresi berganda untuk melihat pengaruh *going concern ratio*, *program effectiveness ratio*, *primary reserve ratio*, *return on net asset ratio*, *net operating revenues ratio*, *endowment ratio* dan rasio profitabilitas terhadap aktiva bersih.

$$\Delta Y = a + \sum_{i=1}^{n=47} bx_i + c_i$$

4. Menghitung koefisien Determinasi

$$R^2 = \frac{[n \sum xy - (\sum x)(\sum y)]^2}{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] - [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

5. Menguji-F

- a. Merumuskan hipotesis

Ho : Variasi rasio keuangan tidak dapat menjelaskan variasi aktiva bersih

Hi : Variasi rasio keuangan dapat menjelaskan variasi aktiva bersih

- b. Menentukan nilai kritis dalam distribusi F dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5 persen, derajat kebebasan: df pembilang (*numerator*) = k dan df penyebut (*denominator*) = n-1-k

- c. Menentukan kriteria pengujian satu sisi

Ho diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

- d. Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , kemudian mengambil keputusan apakah Ho ditolak atau diterima.

6. Menguji t

a. Merumuskan hipotesis

Ho : rasio keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap aktiva bersih

Ha : rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap aktiva bersih

b. Menentukan nilai kritis dalam distribusi F dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5 persen, derajat kebebasan: df pembilang (*numerator*) = k dan df penyebut (*denominator*) = n-1-k

c. Menentukan kriteria pengujian dua sisi

Ho diterima apabila  $t_{\text{tabel}} \left( \frac{\alpha}{2}; n-1-k \right) \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} \left( \frac{\alpha}{2}; n-1-k \right)$

Ho ditolak apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} \left( \frac{\alpha}{2}; n-1-k \right)$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} \left( \frac{\alpha}{2}; n-1-k \right)$

d. Membandingkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$ , kemudian mengambil keputusan apakah Ho ditolak atau diterima.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LEMBAGA

#### A. Sejarah Perkembangan Lembaga

IGIE HOTEL SCHOOL (IHS) merupakan pusat pendidikan Perhotelan yang telah berdiri sejak tahun 1997 di Solo. Semula institusi ini bernama INDOBANK yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor Wilayah Propinsi Jawa Tengah No. 0049/103/MS/1997 dengan bidang garap pertama kalinya adalah Program Perbankan dan Perpajakan untuk lulusan D3 – S1 dan Program 1 tahun dengan Jurusan Manajemen Informatika dan Akuntansi untuk lulusan SMU. Tahun ajaran 1998/1999 INDOBANK menambah program baru Pendidikan 1 tahun Perhotelan dan Pariwisata dibawah divisi baru INDOLINGUA serta program Desain, Grafis dan Komunikasi Visual 1 tahun dibawah naungan INDOVISI.

Memasuki tahun ajaran 1999/2000 baik INDOBANK, INDOLINGUA dan INDOVISI (PUSDIKLAT INDOGROUP) mulai memperkenalkan program pendidikan 1 tahun dengan sistem *Work Placement* (Penempatan Kerja Ikatan Dinas) di akhir pendidikan/pelatihan setelah *Job Training* bagi seluruh peserta didiknya. Seiring dengan kompleksitas dan globalisasi bidang pendidikan serta tuntutan kebutuhan masyarakat, maka nama institusi menjadi IGIE HOTEL SCHOOL, dengan mengkonsentrasikan di bidang HOSPITALITY INDUSTRY: PERHOTELAN, FLOATING dan SPESIALISASI PROFESI HOTEL.

Tanggal 1 Juni 2001 dilakukan pengembangan wilayah strategis dengan pembukaan kantor cabang baru di Yogyakarta yaitu di Jalan P. Senopati 25 Yogyakarta yang diharapkan mampu menjadi alternatif dan nuansa baru bagi para calon peserta didik yang ingin mengambil pendidikan hotel di sentral terbesar kota pelajar ini.

IGIE HOTEL SCHOOL (IHS) telah menempatkan diri pada jajaran institusi pendidikan yang QUALIFIED dan konsisten pada kualitas *output* lulusan maupun melalui sistem *Work Placement* dimana sampai saat ini IHS telah berhasil menjalin kerjasama lebih dari 55 perusahaan yang tersebar di Jawa Tengah (Solo dan Semarang), Yogyakarta, Bandung, Jakarta, Surabaya dan Bali, sekaligus menjadi salah satu net working resmi penempatan tenaga kerja kapal pesiar STAR CRUISE (*Member of School of Hotel & Restaurant International – HRI*) dengan prosedur yang aman.

Mulai tahun 2000, sejak sistem pendidikan IHS menerapkan sistem *Work Placement*, jumlah lulusan yang telah ditempatkan adalah sekitar 284 orang peserta didik yang tersebar di berbagai hotel, international *cafe & restaurant*, *executive club* dan *beverage company*. IHS juga menjadi Sekretariat dari “THE FRIENDSHIP FORCE INTERNATIONAL” untuk cabang Solo yaitu organisasi persahabatan dunia yang berpusat di Georgia, Atlanta – USA.

## B. Visi dan Misi Lembaga

Populasi penduduk Indonesia cukup besar, namun mutu dari tenaga kerja negara kita masih sering diragukan. Untuk menyikapi kondisi rendahnya mutu tenaga kerja dan tingginya tingkat pengangguran di negara kita (ditambah lagi dengan krisis ekonomi yang berkepanjangan), maka IGIE HOTEL SCHOOL (IHS) bekerja sama dengan beberapa pihak (khususnya perusahaan-perusahaan swasta) dan beberapa departemen terkait mencoba membantu peserta didik (sebagai masyarakat) mendapatkan kesempatan lebih banyak dan lebih baik untuk berpartisipasi dan berkarier melalui program penempatan kerja ikatan dinas.

Upaya menyelenggarakan pendidikan khusus dengan program penempatan kerja ini adalah sebagai wujud kepedulian IGIE HOTEL SCHOOL (IHS) kepada masyarakat untuk membekali lebih banyak lagi, baik secara formal maupun non formal materi-materi praktis, melibatkan tenaga pengajar para praktisi untuk menghadapi persaingan tenaga kerja yang kian berat baik dari dalam negeri sendiri maupun tenaga asing dari luar negeri. Yang pada akhirnya untuk menghindari kesenjangan antara tingkat keahlian dan pengetahuan saat ini dengan tingkat keahlian dan pengetahuan yang dibutuhkan perusahaan.

IGIE HOTEL SCHOOL (IHS) mempunyai misi menciptakan suatu proses pendidikan yang sempurna dan bermutu guna mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil dan profesional di bidang *hospitality industry* yang mampu berpartisipasi pada tugas-tugas perusahaan sebagai bagian

integral dari rencana-rencana strategis perusahaan: hotel-hotel berbintang, *restaurant* dan *cafe internasional*, *floating hotel* / kapal pesiar. Selain itu IGIE HOTEL SCHOOL (IHS) mempunyai motto: "FOR BETTER QUALITY AND IMAGE".

### C. Program-program IHS

#### 1. Perhotelan-Ikatan Dinas

##### a. Program Perhotelan 3 tahun

Program perhotelan 3 tahun merupakan program yang khusus diperuntukkan bagi para lulusan SMU/ sederajat. Sistem pendidikan dengan Ikatan Dinas – Penempatan Kerja di akhir pendidikan setelah selesai *Job Training*, diharapkan dapat menjadi jembatan pra-karir di bidang *hospitality industry*.

Tujuan dari program ini adalah menciptakan suatu proses pendidikan yang benar-benar bermutu dan sempurna guna mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil dan profesional di bidang perhotelan yang mampu berpartisipasi pada tugas-tugas perusahaan sebagai bagian yang terintegrasi dari rencana-rencana strategis perusahaan: *resort & hotel* berbintang, *international cafe & restaurant*, *executive club*, *beverage company* serta terbuka kesempatan berkarir di *floating hotel* (kapal pesiar).

- ◆ 2 – 2,5 tahun pendidikan (*Institutional Education*)
- ◆ Minimal 6 bulan Praktek Kerja Lapangan (*Job Placement*)

- ◆ Orientasi hotel (*Hotel Orientation*)
- ◆ 6 bulan – 1 tahun Penempatan Kerja Ikatan Dinas (*Work Placement*)
- ◆ Terbuka lebar kesempatan berkarir di luar negeri (*Overseas*) dan Kapal Pesiar (*Cruise Ship*) melalui jaringan resmi IHS.

b. Program Perhotelan 6 bulan

Program Perhotelan 6 bulan merupakan program pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada mereka yang berminat berkarir di *hospitality industry*. Profil peserta didik untuk program ini adalah minimal D1 – S1 untuk semua *background* bidang pendidikan. Sistem pendidikan dengan Ikatan Dinas -- Penempatan Kerja di akhir pendidikan setelah *Job Training*, diharapkan dapat menjadi jembatan pra-karir di bidang *hospitality industry*.

Tujuan dari program ini adalah menciptakan suatu proses pendidikan yang benar-benar bermutu dan sempurna guna mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil dan profesional di bidang perhotelan yang mampu berpartisipasi pada tugas-tugas perusahaan sebagai bagian yang terintegrasi dari rencana-rencana strategis perusahaan: *resort & hotel berbintang, international cafe & restaurant, executive club, beverage company* serta terbuka kesempatan berkarir di *floating hotel* (kapal pesiar).

- ◆ 6 bulan pendidikan (*Institutional Education*)
- ◆ *Company Survey*

- ◆ Orientasi Hotel (*Hotel Orientation*)
- ◆ 2 – 3 bulan Praktek Kerja Lapangan (*Job Placement*)
- ◆ 6 bulan – 1 tahun Penempatan Kerja Ikatan Dinas (*Work Placement*)
- ◆ Terbuka kesempatan berkarir di luar negeri (*Overseas*) dan Kapal Pesiar (*Cruise Ship*) melalui jaringan resmi IHS.

## 2. Program Kapal Pesiar

Program ini diperuntukkan bagi yang sangat berminat berkarir di kapal pesiar. Tujuan dari program ini adalah menciptakan suatu proses pendidikan yang bermutu internasional guna menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan profesional di bidang perhotelan khususnya akses ke *Cruise Ship*/kapal pesiar dengan prosedur yang sangat jelas, mudah dan aman bagi peserta didik.

- ◆ 4 bulan pendidikan (*Institutional Education*)
- ◆ 6 bulan Praktek Kerja Lapangan (*Job Training*)

## 3. Program *Bartending*

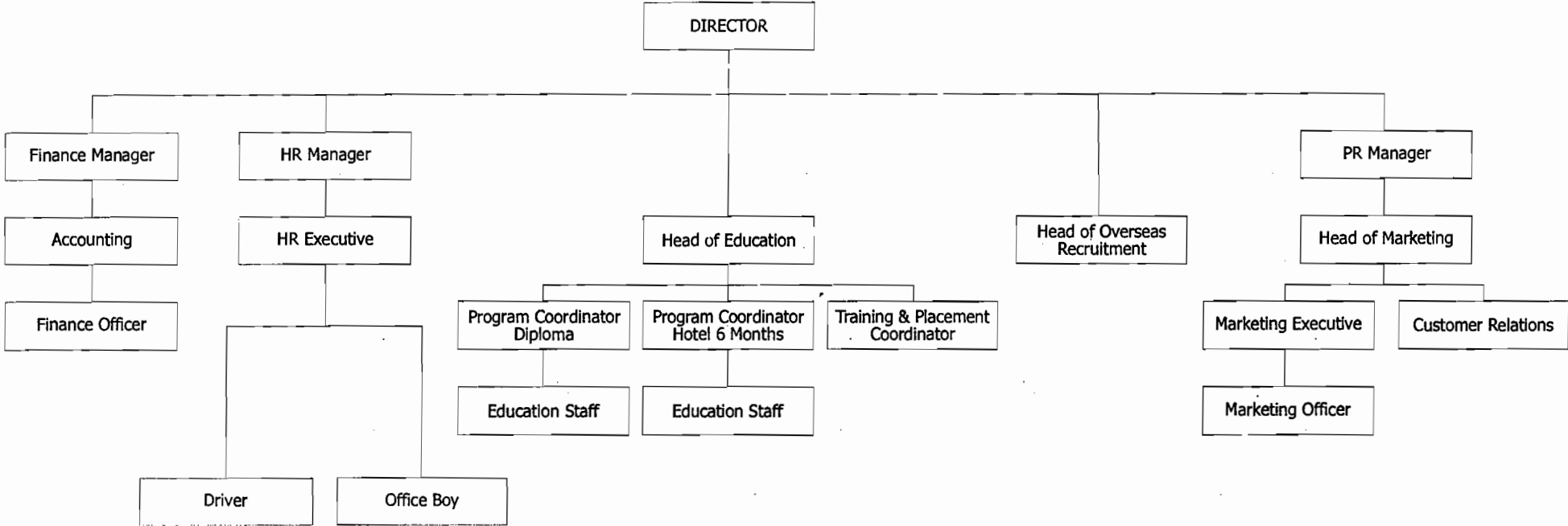
Program *Bartending* ini mempunyai 2 program, yaitu Program *Bartending* 3 bulan dan Program *Bartending* 6 bulan. Program ini diperuntukkan bagi mereka yang tertarik untuk berkarir dalam *hospitality industry* khususnya sebagai *bartending*.

Tujuan dari program ini adalah menciptakan *bartender* yang terampil dan berkualitas. Metode pelatihan di titik beratkan pada praktek *bar* dan dikombinasikan dengan studi banding, hal ini akan sangat membantu bagi peserta didik untuk mengimplementasikan keahliannya sebagai *bartender*.

- ◆ 3 – 6 bulan pendidikan
- ◆ Survei perusahaan
- ◆ 2 -3 bulan Praktek Kerja Lapangan

#### **D. Struktur Organisasi Lembaga dan Deskripsi Jabatan**

# IHS (IGIE HOTEL SCHOOL) STRUKTUR ORGANISASI





Deskripsi masing-masing jabatan lembaga:

1. **Direktur:**

- a. Menyusun rencana program kerja.
- b. Mengarahkan penyusunan program semua departemen.
- c. Menentukan kebijakan umum perusahaan.
- d. Melaksanakan fungsi manajemen: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian di bidang personalia, marketing keuangan dan operasional.
- e. Membagi tugas kepada jajaran pimpinan/manajer, pelaksana dikjar, dan pelaksana administrasi dan unsur penunjang.
- f. Mengevaluasi pelaksanaan program kerja dan menyusun rencana pengembangan perusahaan.

2. *Finance Manager:*

- a. Menyusun dan menyempurnakan kebijakan sistem keuangan.
- b. Menyusun rencana anggaran semua departemen.
- c. Menyusun rencana anggaran program pendidikan.
- d. Memantau pelaksanaan operasional, sistem keuangan secara menyeluruh.
- e. Memantau dan mengevaluasi *cash outflow* dan *cash inflow*.
- f. Membuat laporan keuangan rutin dan analisisnya.

3. *Accounting:*

- a. Membantu manajer keuangan menyusun rencana anggaran semua departemen.

- b. Membantu menyusun kebijakan sistem keuangan perusahaan.
  - c. Membantu memantau operasional keuangan.
  - d. Melaksanakan tugas pencatatan atau pembukuan transaksi keuangan.
  - e. Memantau operasional keuangan.
  - f. Melaksanakan tugas pembayaran gaji karyawan.
4. *Finance Officer:*
- a. Melaksanakan tugas keuangan.
  - b. Melaksanakan tugas dalam hal distribusi fasilitas penunjang pendidikan bagi siswa (jaket, jas, t-shirt, dll).
  - c. Melaksanakan tugas pencatatan atau pembukuan transaksi harian dalam jumlah tertentu.
  - d. Mencatat keperluan kebutuhan kantor.
5. *Public Relation Manager:*
- a. Melaksanakan tugas dengan membina dan memelihara hubungan baik untuk menciptakan *public favour*.
  - b. Malaksanakan tugas riset khususnya riset opini tentang produk dan layanan jasa pendidikan.
  - c. Melaksanakan penyusunan daftar masalah berdasarkan data dan fakta yang riil yang berkaitan dengan opini publik.
  - d. Sebagai motivator di lingkungan peserta didik.
  - e. Membuat laporan kegiatan Departemen PR.
6. *Head of Marketing:*

- a. Bertanggung jawab untuk mengkoordinir penyusunan rencana program kerja dan anggaran marketing, sehingga tersusun program kerja marketing secara baik dan efektif:
- b. Bertanggung jawab untuk mengkoordinir pelaksanaan dan suksesnya program kerja marketing secara keseluruhan.
- c. Bertanggung jawab untuk menentukan dan memimpin *briefing*, *meeting* dan/atau koordinasi didalam lingkungan internal departemen marketing secara rutin untuk meningkatkan kinerja tim marketing
- d. Bertanggung jawab atas efektifitas dan efisiensi penyampaian informasi kegiatan marketing ke semua departemen demi tercapainya koordinasi yang baik antar departemen.

7. *Marketing Executive*:

- a. Ikut bertanggung jawab atas penyusunan rencana program kerja dan anggaran marketing Solo dengan baik
- b. Bertanggung jawab atas terlaksananya aktivitas kegiatan *marketing*:
  - 1) Proses Penerimaan Siswa Baru.
  - 2) Bidang Media Publikasi / Promosi
  - 3) Presentasi
  - 4) *Event*
- c. Membina hubungan baik dengan semua *customer*, relasi manajemen dan *company support*.

- d. Bertanggung jawab atas kerapihan *filing administration* marketing dan ikut bertanggung jawab dalam pemrosesan administrasi surat menyurat.

8. *Customer Relations*:

- a. Melaksanakan tugas dalam pelayanan pemberian informasi kepada seluruh *customer*.
- b. Sebagai operator telpon.
- c. Menyediakan bahan-bahan informasi untuk siswa dan instruktur atau dosen yang berhubungan dengan proses belajar dan mengajar.
- d. Melaksanakan tugas dalam pelayanan informasi tentang produk-produk pendidikan.
- e. Melaksanakan penyusunan daftar masalah yang terjadi di *front office* berdasar data dan fakta yang riil.
- f. Membantu menciptakan opini publik dan *public support* yang menguntungkan perusahaan.

9. *Human Resources Manager*:

- a. Bertanggungjawab untuk mensosialisasikan aturan dan/atau kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kebijakan HRD
- b. Tugas dan tanggung jawab pada *HRD Policy*
  - Peraturan Perusahaan
  - Rincian tugas dan tanggung jawab (*Job Description*)
  - Evaluasi penilaian karyawan (*Performance Appraisal*)

10. *Human Resources Executive*:

- a. Bertanggung jawab membantu menyelesaikan penyusunan dan/atau meng-*upgrade* kebijakan-kebijakan HRD:
  - 1) Peraturan Perusahaan (PP)
  - 2) *Job Description*
  - 3) *Performance Appraisal*
  - 4) Format Surat Perjanjian Kerja, dan lain-lain bila ada
- b. Bertanggung jawab membantu mensosialisasikan aturan dan atau kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kebijakan HRD
- c. Bertanggung jawab pada *filing* administrasi (arsip PP, *Job Description*, *Performance Appraisal*, dll)

11. *Head of Program Education:*

1. Bertanggung jawab atas koordinasi penyusunan program kerja masing-masing *Program Coordinator*
  - Koordinator penyusunan program kerja mingguan (*Weekly work plan*)
  - Koordinator penyusunan program kerja bulanan (*Monthly work plan*)
  - Koordinator penyusunan program kerja tahunan (*Annual work plan*)
2. Membuat *Director* dalam hal pengumpulan data-data yang diperlukan dalam rangka pengembangan program-program yang ada di lingkup IHS

3. Menentukan dan memimpin briefing, meeting atau koordinasi rutin dan non rutin di dalam ruang lingkup *Education & Recruitment Departemen*
  - *Briefing / meeting /* koordinasi mingguan
  - *Briefing / meeting /* koordinasi bulanan
  - *Briefing / meeting /* koordinasitahunan
4. Menentukan dan membagi tugas kepada *Program Coordinator* yang berkaitan dengan
  - Pelaksanaan ujian
  - Pembimbingan laporan *Job Training* untuk semua program
  - Pemantauan pada proses pengeluaran sertifikat dan transkrip nilai untuk semua program.

12. *Program Coordinator Diploma:*

- a. Bertanggung jawab pada penyusunan program kerja khususnya Program Diploma
  - Program kerja mingguan (*Weekly work plan*)
  - Program kerja bulanan (*Monthly work plan*)
  - Program kerja tahunan (*Annual work plan*)
- b. Pada proses penerimaan siswa baru menjadi *interviewer* dan menentukan hasil seleksi dan diinformasikan serta dikoordinasikan dengan tim marketing
- c. Pada proses belajar mengajar (PBM)
  - Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan PBM

- Merencanakan dan menentukan calon instruktur pengampu dengan mengkoordinasikannya dengan *Head of Program Coordinator*.
  - Merancang jadwal PBM
  - Mempersiapkan sarana dan prasarana ujian
  - Mempersiapkan dan mencetak sertifikat dan transkrip nilai
- d. Memantau dan memberikan evaluasi kegiatan PBM
- e. Melakukan pembinaan dan konseling kepada para siswa

13. *Program Coordinator Hotel Program 6 Month:*

- a. Pada proses penerimaan siswa baru menjadi *interviewer* dan menentukan hasil tes seleksi dan diinformasikan serta dikoordinasi dengan tim *marketing*.
- b. Pada proses belajar mengajar (PBM) bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan PBM
- c. Merencanakan dan menentukan calon instruktur pengampu dengan mengkoordinasikannya dengan *Head of Program Coordinator*
- d. Merancang jadwal PBM
- e. Mempersiapkan sarana dan prasarana ujian
- f. Mempersiapkan dan mencetak sertifikat dan transkrip nilai
- g. Memantau dan memberikan evaluasi kegiatan PBM
- h. Melakukan pembinaan dan konseling kepada para siswa

14. *Training & Placement Coordinator:*

- a. Pada proses penerimaan siswa baru menjadi interviewer dan menentukan hasil tes seleksi dan diinformasikan serta dikoordinasikan dengan tim *marketing*
- b. Pada proses belajar mengajar (PBM)
  - Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan PBM
  - Merencanakan dan menentukan calon instruktur pengampu dengan mengkoordinasikannya dengan *Head of Program Coordinator*
  - Merancang jadwal PBM
  - Mempersiapkan sarana dan prasarana ujian
  - Mempersiapkan dan mencetak sertifikat dan transkrip nilai
- c. Memantau dan memberikan evaluasi kegiatan PBM
- d. Melakukan pembinaan dan konseling kepada para siswa

15. *Education Staff:*

- a. Membantu koordinator program pelaksanaan kegiatan Penerimaan Siswa Baru.
- b. Membantu pelaksanaan *job training* dan *work placement*.
- c. Membantu pelaksanaan tugas pembersihan peralatan dan perlengkapan praktek (*F & B equipment, Bar Counter, Make Up Room, Kitchen Area Practice*).
- d. Pelaksanaan agenda wisuda.

16. *Head of Overseas Recruitment:*





1. Memberikan masukan kepada senior pada kebijakan-kebijakan yang terkait dengan sistem operasional *overseas recruitment* (baik dari sisi kebijakan operasional itu sendiri maupun kebijakan keuangan)
2. Melaksanakan koordinasi dan komunikasi dengan *supporting company*
3. Menjelaskan dan mensosialisasikan program-program *overseas recruitment* kepada departemen lain
4. Memberikan masukan dan mengkoordinasikan kepada *Head of Marketing* tentang
  - Agenda publikasi
  - Rencana pelaksanaan presentasi
5. Pada proses penerimaan calon peserta
  - Memberikan penjelasan dan informasi
  - Menjadi pendamping *interviewer* dan memberikan masukan atas hasil tes seleksi
  - Menkoordinir dokumen-dokumen
6. Memantau dan memberikan evaluasi kegiatan *overseas recruitment*
7. Melakukan pembinaan dan konseling kepada para peserta

#### **E. Pelatihan Lembaga**

Ditinjau dari pelaksanaannya maka training yang dilaksanakan di IGIE HOTEL SCHOOL dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. *Internal (in house) training*
2. *External training* dan *Cross training*

Internal (*in house*) training adalah pelatihan yang diselenggarakan perusahaan, baik dengan mengundang trainer dari luar maupun dengan tim pimpinan IGIE HOTEL SCHOOL. Dengan penyelenggaraan training di perusahaan biasanya training ini bisa lebih banyak, disamping itu karyawan tidak harus meninggalkan tempat kerjanya. Kelebihan dari *in house training* ini antara lain:

- a. Peserta lebih banyak
- b. Karyawan tidak harus meninggalkan tempat kerja
- c. Biaya bisa ditekan
- d. Waktu pelaksanaan lebih fleksibel

Sedangkan *external training* adalah suatu pelatihan yang diselenggarakan di luar lingkungan perusahaan. *External training* biasanya diberikan kepada karyawan yang terpilih dalam rangka pembekalan kepada karyawan untuk pengembangan kariernya. Tujuan dari pelatihan ini adalah promosi, persiapan pembukaan *outlet* baru, peningkatan mutu dan kualitas produk, dan *refreshing* (menghilangkan kejenuhan).

Selain itu juga ada *cross training*, yaitu pelatihan yang diselenggarakan di tempat lain juga, tetapi dengan kualitas yang sejajar. Pelatihan ini bisa dilaksanakan di dalam lingkungan perusahaan sendiri (antar departemen) atau di luar lingkungan perusahaan baik di dalam kota, di luar kota, di dalam negeri maupun luar negeri.

## BAB V

### ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Data yang diteliti dan dipergunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan lembaga pendidikan, berupa laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas periode tahun 2000-2004. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk menghitung rasio keuangan dan pertumbuhan laba. Data tersebut merupakan data primer yang didapat dari Lembaga Pendidikan tempat dilaksanakannya penelitian yang diterbitkan setiap tahun sekali oleh IGIE HOTEL SCHOOL Solo, Jawa Tengah.

Tabel dibawah ini berisi data-data yang akan digunakan dalam perhitungan rasio keuangan.

**Tabel 5.1**

#### Deskripsi Data Sampel

#### Dalam Rupiah

<b>Keterangan</b>	<b>2000</b>	<b>2001</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>
Total Aktiva	212.985.799,79	262.762.849,79	319.281.549,79	334.132.049,79	405.970.799,79
Aktiva Lancar	65.360.799,79	82.033.849,79	37.406.549,79	68.077.049,79	162.615.799,79
Persediaan	19.050.750	31.242.552	21.242.552	26.413.052	26.305.750
Aktiva Tetap	147.625.000	181.275.000	281.875.000	266.055.000	243.355.000
Total Hutang	8.600.000	29.500.000	29.500.000	95.000.000	103.600.000
Hutang Lancar	8.600.000	29.500.000	29.500.000	20.000.000	28.600.000
Total Modal Sendiri	100.000.000	100.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000
Pendapatan Usaha	466.000.000	625.500.000	731.050.000	839.700.000	892.950.000
Laba Usaha	252.168.700	323.027.700	376.081.600	393.588.700	415.114.000
Laba Bersih	234.210.700	297.870.450	350.424.100	366.131.200	387.800.000
Total Biaya	237.389.300	332.130.300	386.626.400	480.069.300	512.973.000

Sumber: Laporan keuangan IGIE Hotel School Tahun 2000-2004

Sumber: Laporan keuangan IGIE Hotel School Tahun 2000-2004

## **B. Analisa Data**

### **1. Analisis Rasio Keuangan**

#### *a. Going concern ratio*

- Rasio pendapatan atas total biaya

Rasio ini diukur dengan cara membandingkan pendapatan dengan biaya keseluruhan. Perkembangan rasio ini ditunjukkan pada tabel 5.2. Tabel 5.2 menunjukkan bahwa adanya penurunan rasio pada tahun 2001,2003-2004 ditunjukkan dengan angka 189,68, 176,27 dan 175,60. Berdasarkan kenyataan ini maka selama tahun 2000-2004 kemampuan pendapatan untuk menjamin biaya keseluruhan lembaga mengalami penurunan.

- Rasio aktiva bersih tak terikat atas biaya oprasional

Rasio ini diukur dengan cara membandingkan aktiva bersih tak terbatas dengan biaya operasional. Perkembangan rasio ini ditunjukkan pada tabel 5.2. Tabel 5.2 menunjukkan pada tahun 2000 dengan angka 15,87 dan mulai tahun 2001-2002, rasio ini menunjukkan penurunan ditunjukkan dengan 14,58 dan 7,06. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2003 dan tahun 2004 rasio ini mengalami kenaikan yaitu 10,08 dan pada tahun 2004 mengalami kenaikan diatas rata-rata going concern ratio yaitu ditunjukkan dengan angka

29,56. Berdasarkan kenyataan ini maka selama tahun 2000-2004 kemampuan aktiva bersih tak terbatas lembaga menjamin biaya operasional lembaga menunjukkan peningkatan walaupun pada tahun 2001 dan 2002 mengalami penurunan.

**Tabel 5.2**

**Perkembangan rata-rata *going concern ratio* IGIE Hotel School**

**Tahun 2000-2004**

No	Jenis Rasio	2000	2001	2002	2003	2004
1.	<i>Revenues/expenses</i>	198,66	189,68	190,64	176,27	175,60
2.	<i>UNA/Operating expenses</i>	15,87	14,58	7,06	10,08	29,56

Sumber: Lampiran, data olahan

*b. Program Effectiveness Ratio*

Rasio ini diukur dengan cara membandingkan biaya program lembaga dengan keseluruhan biaya lembaga. Perkembangan rasio ini ditunjukkan pada tabel 5.3. Tabel 5.3 menunjukkan bahwa mulai tahun 2000-2003 rasio ini terus mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2004 mengalami penurunan ditunjukkan dengan angka 93,11. Berdasarkan keadaan diatas maka selama tahun 2000-2004 rasio ini mengalami peningkatan walaupun sedikit mengalami penurunan pada tahun 2004.

Tabel 5.3

Perkembangan rata-rata *program effectiveness ratio* IGIE Hotel School

Tahun 2000-2004

No	Jenis Rasio	2000	2001	2002	2003	2004
1.	<i>Program Effec.</i>	90,08	91,07	91,68	93,40	93,11

Sumber: Lampiran, data olahan

c. *Primary Reserve Ratio*

Rasio ini diukur dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan total biaya. Perkembangan rasio aktiva lancar dengan total biaya ditunjukkan pada tabel 5.4. Tabel 5.4 menunjukkan bahwa pada tahun 2001 dan 2003 *primary reserve ratio* menunjukkan penurunan ditunjukkan dengan angka 207,84 dan 168,08. setelah terjadinya penurunan di tahun 2001 dan 2003 rasio ini mengalami peningkatan lagi di tahun berikutnya yaitu tahun 2002 dan 2004 ditunjukkan dengan angka 220,33 dan 176,25.

Tabel 5.4

Perkembangan rata-rata *primary reserve ratio* IGIE Hotel School

Tahun 2000-2004

No	Jenis Rasio	2000	2001	2002	2003	2004
1.	<i>Primary Reserve</i>	240,43	207,84	220,33	168,08	176,25

Sumber: Lampiran, data olahan

d. *Return on Net Asset Ratio*

Rasio ini diukur dengan cara membandingkan pendapatan, modal dan biaya usaha dengan aktiva dan hutang. Perkembangan *Return on Net Asset Ratio* ditunjukkan pada tabel 5.5. Tabel 5.5 menunjukkan bahwa pada tahun 2002 dan 2004 mengalami penurunan ditunjukkan dengan angka 162,70 dan 176,25. Berdasarkan kenyataan ini maka selama tahun 2000-2004 rasio ini mengalami peningkatan dalam rata-ratanya.

**Tabel 5.5**

**Perkembangan rata-rata *return on asset ratio* IGIE Hotel School**

**Tahun 2000-2004**

No	Jenis Rasio	2000	2001	2002	2003	2004
1.	<i>Return on Net Asset</i>	159,48	162,70	166,80	211,39	173,17

Sumber: Lampiran, data olahan

e. *Net Operating Revenue Ratio*

Rasio ini menunjukkan adanya laba usaha dan pendapatan lain-lain yang didapat dari pendapatan lembaga. Perkembangan rasio ini ditunjukkan pada tabel 5.6. Berdasarkan tabel 5.6 nampak bahwa terdapat kecenderungan semakin kecilnya laba usaha yang didapat oleh lembaga. Maka berdasarkan keadaan tersebut selama tahun 2000-2004 rasio mengalami penurunan angka.

Tabel 5.6

Perkembangan rata-rata *net operating revenue ratio* IGIE Hotel School

Tahun 2000-2004

No	Jenis Rasio	2000	2001	2002	2003	2004
1.	<i>Net Operating Revenue</i>	54,66	51,99	51,84	47,28	46,95

Sumber: Lampiran, data olahan

f. *Endowment per student ratio*

Rasio ini menunjukkan adanya dana sumbangan yang didapat dari mahasiswa lembaga. Perkembangan rasio ini ditunjukkan pada tabel 5.7. Berdasarkan tabel 5.7 nampak bahwa pada tahun 2002 sempat terjadi penurunan dana sumbangan, namun terjadi peningkatan kemabali di tahun berikutnya.

Tabel 5.7

Perkembangan rata-rata *endowment per student ratio* IGIE Hotel School

Tahun 2000-2004

No	Tahun	Endowment per student ratio
1	2000	71.296.296,3
2	2001	85.119.047,6
3	2002	165.306.122,4
4	2003	233.225.806,5
5	2004	233.064.516,1



g. *Rasio Profitabilitas*

$$\bullet \text{ Laba bersih terhadap penjualan} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

$$\bullet \text{ Laba usaha terhadap penjualan} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}}$$

$$\bullet \text{ Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata modal}}$$

$$\bullet \text{ Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata total asset}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan pendapatan, aktiva dan modal. Pada tabel 5.8 terlihat bahwa *Net Profit Margin* dan *Operating Profit Margin* mengalami penurunan selama tahun 2000-2004. Sedangkan *Return on Investment* mengalami peningkatan walaupun pada tahun 2002 rasio ini mengalami penurunan.

**Tabel 5.8**

**Perkembangan rata-rata *net operating revenue ratio* IGIE Hotel School  
Tahun 2000-2004**

No	Jenis Rasio	2000	2001	2002	2003	2004
1.	ROI	234,21	297,87	233,62	244,09	258,53
2.	OPM	54,11	51,64	51,44	46,87	46,50
3.	NPM	50,26	47,62	47,93	43,61	43,44
4.	ROA	109,96	113,4	109,75	109,58	95,5

Sumber: Lampiran, data olahan

## 2. Tingkat Pertumbuhan Aktiva Bersih

Perkembangan rata-rata aktiva bersih *IGIE Hotel School* selama tahun 2000-2004 ditunjukkan pada tabel 5.9.

**Tabel 5.9**  
**Perkembangan Aktiva Bersih *IGIE Hotel School***  
**Tahun 2000-2004**

Thn	Laba thn t	Laba thn t-1	Tk. Aktiva Bersih
2000	234.210.700	152.579.150	53%
2001	297.870.450	234.210.700	27%
2002	350.424.100	297.870.450	18%
2003	366.131.200	350.424.100	4%
2004	387.800.000	366.131.200	6%

Sumber: Lampiran, data olahan

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa selama tahun 2000-2004 rata-rata aktiva bersih tertinggi mencapai 53% yang terjadi pada tahun 2000 dan yang terendah tahun 2004 mencapai 4% yang terjadi pada tahun 2003. berdasarkan kenyataan ini mengindikasikan adanya penurunan aktiva bersih pada tahun 2001-2003. Dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2004.

Dalam penelitian ini digunakan 11 rasio keuangan yang dapat dikelompokkan ke dalam tujuh kategori, yaitu Rasio Penjualan atas Biaya, *Program Effectiveness Ratio*, *Primary Reserve Ratio*, *Return on Net Assets Ratio*, *Net Operating Revenues Ratio*, *Endowment per Student Ratio*,

*Return on Investment*, Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan dan Rasio Laba Usaha terhadap Penjualan. Kesebelas rasio tersebut termasuk ke dalam kategori *Going Concern Ratio*, *Program Effectiveness*, *Primary Reserve Ratio*, *Return on Net Assets Ratio*, *Net Operating Revenues Ratio*, *Endowment per Student Ratio* dan Rasio Profitabilitas.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Pengujian pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan aktiva bersih lembaga pendidikan dilakukan dengan cara memilih komponen rasio keuangan yang akan digunakan dalam model regresi. Setelah dilakukan perhitungan terhadap 11 rasio keuangan, tingkat perubahan rasio keuangan, dan tingkat pertumbuhan laba, selanjutnya dilakukan analisis regresi berganda metode *Stepwise*.

Metode *Stepwise* merupakan metode pemilihan variabel yang akan dimasukkan ke dalam model regresi yang diawali dengan menentukan prediktor terbaik daripada variabel dependen. Keistimewaan utama dari proses *stepwise* ini adalah bahwa sebuah variabel independen yang telah dimasukkan terlebih dahulu ke dalam model dapat dipindah atau dikeluarkan setelah variabel independen lainnya dipertimbangkan.

**Tabel 5.10**

#### **Variables Entered/Removed(a)**

Model	Variables Entered	Method
1	PE	Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter $\leq$ ,050, Probability-of-F-to-remove $\geq$ ,100).

a Dependent Variable: laba

Tampilan dari *stepping process* di atas menunjukkan bahwa satu dari sebelas kandidat prediktor masuk ke dalam model akhir. Variabel tersebut adalah *Program Effectiveness Ratio*. Sedangkan kesembilan variabel lainnya yaitu Rasio Penjualan atas Biaya, *Primary Reserve Ratio*, *Return on Net Assets Ratio*, *Net Operating Revenues Ratio*, *Return on Investment*, *Endowment per Student Ratio*, Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan dan Rasio Laba Usaha terhadap Penjualan.

**Tabel 5.11**

**Excluded Variables(b)**

Model		t	Sig.
1	RE	-,235	,836
	UNA	,474	,682
	PRR	-,193	,865
	RONA	,687	,563
	NOR	-,346	,762
	EPS	,380	,741
	ROI	-,729	,542
	OPM	-,499	,667
	NPM	-,276	,808
	ROA	-,434	,707

a Predictors in the Model: (Constant), PE

b Dependent Variable: aktiva bersih

Dari tabel di atas dapat diketahui bagaimana SPSS memilih satu variabel untuk dimasukkan pada step berikutnya. Pada step1, SPSS memasukkan PE sebagai variabel pertama karena PE memiliki korelasi tertinggi dengan variabel dependen pertumbuhan laba. Kemudian, angka-angka statistik pada tabel digunakan untuk melihat bagaimana variabel-

variabel dimasukkan atau dipindahkan. Kriteria pemilihan variabel untuk dimasukkan atau dipindahkan dalam metode *stepwise* ini adalah Probability-of-F-to-enter  $\leq$  ,050 dan Probability-of-F-to-remove  $\geq$  ,100 (lihat kolom Method pada tabel 5.1). Jadi, variabel PE dimasukkan ke dalam model regresi karena variabel tersebut memiliki probabilitas  $<$  0,050, dimana probabilitas PE adalah 0,01. Sedangkan kesepuluh variabel yang lainnya dipindah atau dikeluarkan dari model regresi karena kedua variabel tersebut memiliki probabilitas  $>$  0,100. Nilai probabilitas kesepuluh variabel tersebut secara berturut-turut adalah 0,836, 0,682, 0,865, 0,563, 0,762, 0,741, 0,542, 0,667, 0,808 dan 0,707.

**Tabel 5.12**

**Rasio Keuangan yang digunakan untuk melihat pengaruh Pertumbuhan Aktiva Bersih**

<b>Variable Entered</b>	<b>Variable Removed</b>
PE	RE, UNA, PRR, RONA, NOR, EPS, ROI, OPM, NPM, RCA

Tabel 5.12 menunjukkan ada satu rasio keuangan yang dapat digunakan dalam melihat pengaruh pertumbuhan aktiva bersih lembaga pendidikan, yaitu *Program Effectiveness Ratio*.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 5.13

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) antara Pertumbuhan Aktiva Bersih dengan Rasio Keuangan**

PREDIKTOR	$R^2$
PE	0,72

Persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara pertumbuhan aktiva bersih dengan rasio keuangan yang lolos berdasarkan metode *Stepwise Regression* menunjukkan bahwa *Program Effectiveness Ratio* mempunyai tingkat determinasi sebesar 0,72, berarti rasio keuangan tersebut berpengaruh terhadap pertumbuhan aktiva bersih lembaga pendidikan sebesar 72% sedangkan 18% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain variabel independen yang digunakan.

#### 5. Uji F

Langkah-langkah analisis dalam melakukan uji F adalah sebagai berikut:

##### a. Perumusan Hipotesis

Ho: Variasi rasio keuangan tidak dapat menjelaskan variasi pertumbuhan aktiva bersih

Ha: Variasi rasio keuangan dapat menjelaskan variasi pertumbuhan aktiva bersih

- b. Nilai kritis dalam distribusi F dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5 persen, derajat kebebasan: df pembilang (*numerator*) = k dan df penyebut (*denominator*) = n-1-k, dimana n = 5 dan k = 1, sehingga df pembilang = 1 dan df penyebut = 3, adalah  $F_{(0,05;3)} = 9,552$
- c. Kriteria pengujian dengan  $F_{tabel} = 9,552$
- Ho diterima apabila  $F_{hitung} < 9,552$
- Ho ditolak apabila  $F_{hitung} \geq 9,552$
- d. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  (nilai kritis).

**Tabel 5.14**

**ANOVA(b)**

Model	df	F	Sig.
Regression	1	33,518	0,10
Residual	3		
Total	4		

Nilai  $F_{hitung}$  dalam pengujian ini adalah 33,518, lebih besar daripada  $F_{tabel}$  9,552, sehingga keputusannya adalah menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variasi pertumbuhan aktiva bersih dapat dijelaskan oleh perubahan rasio keuangan. Artinya, variabel independen di dalam model regresi dapat dipakai untuk melihat pertumbuhan aktiva bersih.

## 6. Uji t

Langkah-langkah analisis dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut:

### a. Perumusan hipotesis

Ho : rasio keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aktiva bersih

Ha : rasio keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aktiva bersih

### b. Nilai kritis untuk pengujian ini dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5 persen dan degree of freedom $n-1-k$ , dimana $n = 5$ dan $k = 1$ , adalah

$$t_{(0,025;3)} = \pm 3,182$$

Karena pengujian dua sisi, maka penentuan  $t_{\text{tabel}}$  menggunakan  $\frac{\alpha}{2}$

### c. Kriteria pengujian dua sisi dengan $t_{\text{tabel}} = \pm 3,182$

Ho diterima apabila  $-3,182 \leq t_{\text{hitung}} \leq 3,182$

Ho ditolak apabila  $t_{\text{hitung}} < -3,182$  atau  $t_{\text{hitung}} > 3,182$

### d. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai masing-masing koefisien regresi dengan nilai. Nilai masing-masing koefisien regresi dapat diketahui dari hasil perhitungan komputer seperti terlihat sebagai berikut.

**Tabel 5.15**

### Hasil Pengujian Rasio Keuangan terhadap Aktiva Bersih

Rasio Keuangan	$t_{\text{tabel}}$	$t_{\text{hitung}}$	Signifikansi
PE	3,182	-5,789	0,10



Berdasarkan hasil uji t dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5 persen menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk *Program Effectiveness Ratio* (PE) adalah sebesar -5,789 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  -3,182 dan nilai signifikansi sebesar 0,10 lebih kecil dari ( $\alpha$ ), memberi indikasi bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa PE dapat digunakan sebagai prediktor aktiva bersih lembaga pendidikan di masa mendatang.

## 7. Persamaan Regresi

**Tabel 5.16**

**Koefisien Regresi**

Model	B	Std. Error	Sig.
(Constant)	1278,061	217,046	,010
PE	-13,677	2,362	,010

a. Dependent Variable: laba

Berdasarkan nilai koefisien yang terdapat pada tabel 5.16, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1278,06 - 13,68X_1$$

Dimana:

Y = pertumbuhan aktiva bersih

$X_1$  = *Program Effectiveness Ratio*

Persamaan tersebut berarti:

- Konstanta sebesar 1278,06 menyatakan bahwa jika tidak ada PE, maka pertumbuhan aktiva bersih sebesar 1278,06 satuan.

- Koefisien regresi  $X_1$  sebesar -13,68 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan  $X_1$  akan mengurangi aktiva bersih sebesar 13,68 satuan.

Hasil regresi di atas menunjukkan bahwa koefisien variabel yang bertanda negatif berarti setiap kenaikan dari variabel independen tersebut justru akan mengurangi perolehan aktiva bersih.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bagian terdahulu dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan metode regresi stepwise dapat disimpulkan bahwa:
  - a. Secara simultan *Program Effectiveness Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba lembaga pendidikan dimana nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $33,518 > 9,552$ ). Dengan demikian hipotesis yang diajukan menyatakan rasio profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba lembaga pendidikan diterima.
  - b. Secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba lembaga pendidikan adalah *Program Effectiveness Ratio* (PE), dimana nilai  $t_{hitung}$  untuk rasio tersebut lebih besar dari  $t_{tabel}$ .
2. Kinerja keuangan lembaga dilihat dari analisis rasio keuangannya nampak bahwa lembaga harus meningkatkan pendapatan, aktiva serta aktiva bersih dan menekan biaya operasional sekecil mungkin untuk memperbaiki kondisi keuangan lembaga yang semakin mengalami penurunan aktiva bersih.

3. Kinerja keuangan lembaga dilihat dari kemampuan lembaga memprediksi pertumbuhan aktiva bersih dapat dikatakan tidak baik dikarenakan terjadinya penurunan aktiva bersih dari tahun ke tahun. Jika dilihat dari analisa rasio keuangannya dapat juga dikatakan tidak baik dikarenakan, dari 11 rasio yang masuk dalam model hanya 1 rasio atau sebesar 9,1% yang signifikan.

## **B. Keterbatasan**

1. Dalam hal media penelitian, peneliti melakukan penelitian pada Lembaga Pendidikan yang merupakan organisasi nirlaba, sehingga di dalam penelitiannya terjadi analisis data yang tidak relevan karena terjadinya penurunan aktiva bersih.
2. Pada pelaporan keuangan dari IGIE Hotel School tidak mengacu pada PSAK No.45 sehingga dalam terdapat perbedaan antara penulisan dalam penelitian dan data yang diperoleh.

## **C. Saran**

1. Penelitian berikutnya sebaiknya memilih perusahaan yang fokus pada laba karena organisasi nirlaba dalam laporan keuangannya mengalami penurunan laba.
2. Penggunaan istilah Laba dalam Laporan Keuangan sebaiknya disesuaikan dengan PSAK No.45 yaitu dengan istilah Aktiva Bersih.

3. Bagi IGIE Hotel School sebaiknya dalam pelaporan keuangannya mengacu pada PSAK No.45 karena laporan keuangan yang dibuat tidak sesuai dengan bidang yang dijalani oleh IGIE Hotel School.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Erlyna, Budiarti, Krisna. 2000. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. *Tidak Dipublikasikan*
- Harahap, Sofyan, Syafri. 1994. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Harahap, Sofyan, Syafri. 2002. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT RajaGrafindo Persada
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Ety. 1994. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN.
- Irawan, Edy, Jauhari dan Syamsurya. 1994. *Rumusan Hasil Seminar Menuju Manajemen Perguruan Tinggi yang Efeisien: Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Di Perguruan Tinggi Swasta*. Universitas Merdeka. Malang
- J, Wöefel, Charles. 1995. *Memantau Kesehatan Perusahaan Melalui Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Abdi Tandır
- Lesmana, Rico dan Surjanto, Rudi. 2003. *Financial Perfomance Analyzing*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo Gramedia
- Machfoedz, Mas'ud. 1994. *Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia*. Yogyakarta. Kelola Gadjah Mada University Business Review No.7/III
- Munawir. S. 1999. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty
- Murniati. 2001. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Tesis*. Universitas Airlangga. Surabaya
- Prastowo, Dwi. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE

- R, Soediyono. 1991. *Analisis Laporan Keuangan: Analisis Rasio*. Yogyakarta: Penerbit Liberty
- Steinberg, J. Kurt. 2005. Board Of Higher Education Request for Committee and Board Action. *The Board of Higher Education approves the attached additions to the Key Performance Indicators and Benchmark Targets as part of the Enhanced Performance Accountability System*. Associate Vice Chancellor for Fiscal Policy
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Triastuti, Ririn, Agustin. 2000. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. *Tidak Dipublikasikan*
- Vembrianto, Willy, Robertus. 1999. *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Laporan Keuangan*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. *Tidak Dipublikasikan*
- Wenston, J. Fred and Copeland, Thomas E. 1995. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Binarupa Aksara
- Wilson R. Eari, *Accounting for Governmental and Non Profit Entities*. Edisi:13. Penerbit IRWIN
- [www.uic.edu/depts/trustees/metrics%20%Financial Performance of North California University](http://www.uic.edu/depts/trustees/metrics%20%Financial%20Performance%20of%20North%20California%20University.pdf). Pdf
- [www.eu.edu/regents/boardmeetings/quarterly report as of for the period ended september 30,2003 financial performance of Colorado University](http://www.eu.edu/regents/boardmeetings/quarterly%20report%20as%20of%20for%20the%20period%20ended%20september%2030%202003%20financial%20performance%20of%20colorado%20university.pdf). Pdf

# LAMPIRAN



**IGIE HOTEL SCHOOL**  
**Laporan Rugi/Laba**  
**Periode Yang Berakhir 31 Desember 2004**

<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Hotel Program 2 Years		Rp826.500.000,00
Pendapatan Hotel Program 6 Months		32.850.000,00
Pendapatan Rekruting		33.600.000,00
Pendapatan Lain-lain		7.825.000,00
		Rp900.775.000,00
<b>Biaya Operasional</b>		
Biaya Keperluan Kantor	Rp 54.382.500,00	
Biaya Gaji Karyawan	123.010.000,00	
Biaya Gaji Dosen	87.500.000,00	
Biaya Listrik	6.978.000,00	
Biaya Telepon	29.625.000,00	
Biaya Marketing	95.600.500,00	
Biaya Lain-lain	35.337.000,00	
Biaya Penyt Bar&Moke Up Room	15.200.000,00	
Biaya Penyt.Alat kantor	4.500.000,00	
Biaya Penyt.Komputer	18.000.000,00	
Biaya Penyt.Mobil	30.000.000,00	
Biaya Penyt.Motor	3.840.000,00	
Biaya Penyt. Multimedia	9.000.000,00	
		Rp512.973.000,00
	<b>Total Biaya Operasional</b>	<b>Rp512.973.000,00</b>
	<b>Laba Operasional</b>	<b>Rp387.802.000,00</b>

**IGIE HOTEL SCHOOL**  
**Laporan Rugi/Laba**  
**Periode Yang Berakhir 31 Desember 2003**

<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Hotel Program 2 Years		Rp779.000.000,00
Pendapatan Hotel Program 6 Months		29.200.000,00
Pendapatan Rekruting		31.500.000,00
Pendapatan Lain-lain		6.500.500,00
		Rp846.200.500,00
<b>Biaya Operasional</b>		
Biaya Keperluan Kantor	Rp 50.586.000,00	
Biaya Gaji Karyawan	128.107.000,00	
Biaya Gaji Dosen	84.000.000,00	
Biaya Listrik	6.512.800,00	
Biaya Telepon	25.675.000,00	
Biaya Marketing	80.250.500,00	
Biaya Lain-lain	33.958.000,00	

Biaya Penyt Bar&Moke Up Room	15.840.000,00	
Biaya Penyt.Alat kantor	4.500.000,00	
Biaya Penyt.Komputer	16.800.000,00	
Biaya Penyt.Mobil	30.000.000,00	
Biaya Penyt.Motor	<u>3.840.000,00</u>	
<b>Total Biaya Operasional</b>		<u>Rp480.069.300,00</u>
<b>Laba Operasional</b>		<u>Rp366.131.200,00</u>

**IGIE HOTEL SCHOOL**  
**Laporan Rugi/Laba**  
**Periode Yang Berakhir 31 Desember 2002**

<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Hotel Program 2 Years		Rp574.000.000,00
Pendapatan Hotel Program 6 Months		55.500.000,00
Pendapatan Floating Hotel 3 Months		35.750.000,00
Pendapatan Rekruting		65.800.000,00
Pendapatan Lain-lain		<u>6.000.500,00</u>
		<u>Rp737.050.500,00</u>
<b>Biaya Operasional</b>		
Biaya Keperluan Kantor	Rp	43.506.000,00
Biaya Gaji Karyawan		109.806.000,00
Biaya Gaji Dosen		46.800.000,00
Biaya Listrik		5.822.400,00
Biaya Telepon		25.204.800,00
Biaya Iklan		79.203.600,00
Biaya Lain-lain		31.658.000,00
Biaya PAM		225.600,00
Biaya Penyt Alat kantor		4.500.000,00
Biaya Penyt.Bar&Moke Up Room		3.960.000,00
Biaya Penyt.Komputer		8.400.000,00
Biaya Penyt.Mobil		23.700.000,00
Biaya Penyt.Motor		<u>3.840.000,00</u>
<b>Total Biaya Operasional</b>		<u>Rp386.626.400,00</u>
<b>Laba Operasional</b>		<u>Rp350.424.100,00</u>



**IGIE HOTEL SCHOOL**

**Laporan Rugi/Laba**

**Periode Yang Berakhir 31 Desember 2001**

<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan Hotel Program 1 Tahun	Rp357.500.000,00
Pendapatan Hotel Course	48.000.000,00
Pendapatan Program 1 Tahun Manajemen	85.000.000,00
Pendapatan Bartending	135.000.000,00
Pendapatan Lain-lain	4.500.750,00
	<u>Rp630.000.750,00</u>
<b>Biaya Operasional</b>	
Biaya Keperluan Kantor	Rp 39.880.500,00
Biaya Gaji Karyawan	97.806.000,00
Biaya Gaji Dosen	42.000.000,00
Biaya Listrik	5.789.000,00
Biaya Telepon	24.004.800,00
Biaya Iklan	51.602.400,00
Biaya Lain-lain	29.658.000,00
Biaya PAM	189.600,00
Biaya Penyt Alat kantor	4.500.000,00
Biaya Penyt.Bar&Moke Up Room	3.960.000,00
Biaya Penyt.Komputer	8.400.000,00
Biaya Penyt.Mobil	23.700.000,00
Biaya Penyt.Motor	640.000,00
	<u>Total Biaya Operasional</u>
	Rp332.130.300,00
	<u>Laba Operasional</u>
	Rp297.870.450,00

**IGIE HOTEL SCHOOL**

**Laporan Rugi/Laba**

**Periode Yang Berakhir 31 Desember 2000**

<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan Hotel Program 1 Tahun	Rp256.500.000,00
Pendapatan Hotel Course	73.000.000,00
Pendapatan Program 1 Tahun Manajemen	136.500.000,00
Pendapatan Lain-lain	5.600.000,00
	<u>Rp471.600.000,00</u>
<b>Biaya Operasional</b>	
Biaya Keperluan Kantor	Rp 32.629.500,00
Biaya Gaji Karyawan	73.806.000,00
Biaya Gaji Dosen	31.500.000,00
Biaya Listrik	5.117.200,00

Biaya Telepon	19.750.000,00	
Biaya Iklan	40.200.000,00	
Biaya Lain-lain	23.558.000,00	
Biaya PAM	153.600,00	
Biaya Penyt Alat kantor	4.500.000,00	
Biaya Penyt.Komputer	4.200.000,00	
Biaya Penyt.Mobil	<u>1.975.000,00</u>	
<b>Total Biaya Operasional</b>		<u>Rp237.389.300,00</u>
<b>Laba Operasional</b>		<u>Rp234.210.700,00</u>

**IGIE HOTEL SCHOOL**  
**NERACA**  
**Per 31 Desember 2004**

<b>Aktiva</b>		<b>Passiva</b>	
Kas di Tangan	Rp 14.886.350,00	Dana OJT Diterima Dimuka	Rp 28.600.000,00
Kas di Bank:			
Bank Bukopin	Rp 5.300.427,00	Pinjaman Bank	Rp 75.000.000,00
Bank BSM	Rp <u>16.123.272,79</u>		
	Rp 21.423.699,79	Modal	Rp 150.000.000,00
Persed.Perlngk.Kantor	Rp 17.755.250,00		
Persediaan Bavage	Rp 8.550.500,00	Laba Yang ditahan	Rp 152.370.799,79
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 100.000.000,00		
Alat Kantor	Rp 30.000.000,00		
Ak.Penynt.Alat Kantor	Rp <u>16.250.000,00</u>		
	Rp 13.750.000,00		
Kendaraan	Rp 24.300.000,00		
Ak.Penynt.Kendaraan	Rp <u>8.320.000,00</u>		
	Rp 15.980.000,00		
Komputer	Rp 65.000.000,00		
Ak.Penynt.Komputer	Rp <u>49.500.000,00</u>		
	Rp 15.500.000,00		
Mobil	Rp 250.000.000,00		
Ak.Penynt.Mobil	Rp <u>79.375.000,00</u>		
	Rp 170.625.000,00		
Mini Bar&Moke Up Room	Rp 35.000.000,00		
Ak.Penynt.Bar&Moke Up Room	Rp <u>35.000.000,00</u>		
	Rp 0,00		
Peralatan Multimedia	Rp 36.500.000,00		
Ak.Penynt.Multimedia	Rp <u>9.000.000,00</u>		
	Rp 27.500.000,00		
<b>TOTAL AKTIVA</b>	Rp <u>405.970.799,79</u>	<b>TOTAL PASSIVA</b>	Rp <u>405.970.799,79</u>

**IGIE HOTEL SCHOOL  
NERACA  
Per 31 Desember 2003**

<b>Aktiva</b>		<b>Passiva</b>	
Kas di Tangan	Rp 18.770.725,00	Dana OJT Diterima Dimuka	Rp 20.000.000,00
Kas di Bank:			
Bank Bukopin	Rp 12.270.000,00	Pinjaman Bank	Rp 75.000.000,00
Bank BSM	Rp 10.623.272,79		
	<u>Rp 22.893.272,79</u>	Modal	Rp 150.000.000,00
Persed.Perlngk.Kantor	Rp 17.325.052,00	Laba Yang ditahan	Rp 89.132.049,79
Persediaan Bavage	Rp 9.088.000,00		
Alat Kantor	Rp 30.000.000,00		
Ak.Peny.t.Alat Kantor	Rp 11.750.000,00		
	<u>Rp 18.250.000,00</u>		
Kendaraan	Rp 24.300.000,00		
Ak.Peny.t.Kendaraan	Rp 8.320.000,00		
	<u>Rp 15.980.000,00</u>		
Komputer	Rp 50.000.000,00		
Ak.Peny.t.Komputer	Rp 40.500.000,00		
	<u>Rp 9.500.000,00</u>		
Mobil	Rp 250.000.000,00		
Ak.Peny.t.Mobil	Rp 79.375.000,00		
	<u>Rp 170.625.000,00</u>		
Mini Bar&Moke Up Room	Rp 35.000.000,00		
Ak.Peny.t.Bar&Moke Up Room	Rp 19.800.000,00		
	<u>Rp 15.200.000,00</u>		
Peralatan Multimedia	Rp 36.500.000,00		
Ak.Peny.t.Multimedia	Rp 0,00		
	<u>Rp 36.500.000,00</u>		
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<u>Rp 334.132.049,79</u>	<b>TOTAL PASSIVA</b>	<u>Rp 334.132.049,79</u>

**IGIE HOTEL SCHOOL  
NERACA  
Per 31 Desember 2002**

<b>Aktiva</b>		<b>Passiva</b>	
Kas di Tangan	Rp 3.770.725,00	Dana OJT Diterima Dimuka	Rp 29.500.000,00
Kas di Bank:		Modal	Rp 150.000.000,00
Bank Bukopin	Rp 270.000,00	Laba Yang ditahan	Rp 139.781.549,79
Bank BSM	Rp <u>12.123.272,79</u>		
	Rp 12.393.272,79		
Persed.Perlngk.Kantor	Rp 15.555.052,00		
Persediaan Baverage	Rp 5.687.500,00		
Alat Kantor	Rp 27.500.000,00		
Ak.Penyet.Alat Kantor	Rp <u>11.750.000,00</u>		
	Rp 15.750.000,00		
Kendaraan	Rp 24.300.000,00		
Ak.Penyet.Kendaraan	Rp <u>4.480.000,00</u>		
	Rp 19.820.000,00		
Komputer	Rp 37.500.000,00		
Ak.Penyet.Komputer	Rp <u>18.900.000,00</u>		
	Rp 18.600.000,00		
Mobil	Rp 250.000.000,00		
Ak.Penyet.Mobil	Rp <u>49.375.000,00</u>		
	Rp 200.625.000,00		
Mini Bar&Moke Up Room	Rp 35.000.000,00		
Ak.Penyet.Bar&Moke Up Room	Rp <u>7.920.000,00</u>		
	Rp 27.080.000,00		
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>Rp <u>319.281.549,79</u></b>	<b>TOTAL PASSIVA</b>	<b>Rp <u>319.281.549,79</u></b>

**IGIE HOTEL SCHOOL**  
**NERACA**  
**Per 31 Desember 2001**

<b>Aktiva</b>		<b>Passiva</b>	
Kas di Tangan	Rp 12.852.025,00	Dana OJT Diterima Dimuka	Rp 29.500.000,00
Kas di Bank:		Modal	Rp 100.000.000,00
Bank Bukopin	Rp 10.270.000,00	Laba Yang ditahan	Rp 133.262.849,79
Bank BSM	Rp <u>27.123.272,79</u>		
	Rp 37.393.272,79		
Persed.Perlingk.Kantor	Rp 15.555.052,00		
Persediaan Baverage	Rp 15.687.500,00		
	Rp 20.250.000,00		
Alat Kantor	Rp 27.500.000,00		
Ak.Penyt.Alat Kantor	Rp <u>7.250.000,00</u>		
	Rp 24.300.000,00		
Kendaraan	Rp 24.300.000,00		
Ak.Penyt.Kendaraan	Rp <u>640.000,00</u>		
	Rp 23.660.000,00		
Komputer	Rp 37.500.000,00		
Ak.Penyt.Komputer	Rp <u>10.500.000,00</u>		
	Rp 27.000.000,00		
Mobil	Rp 105.000.000,00		
Ak.Penyt.Mobil	Rp <u>25.675.000,00</u>		
	Rp 79.325.000,00		
Mini Bar&Moke Up Room	Rp 35.000.000,00		
Ak.Penyt.Bar&Moke Up Room	Rp <u>3.960.000,00</u>		
	Rp 31.040.000,00		
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>Rp <u>262.762.849,79</u></b>	<b>TOTAL PASSIVA</b>	<b>Rp <u>262.762.849,79</u></b>



**IGIE HOTEL SCHOOL**  
**NERACA**  
**Per 31 Desember 2000**

<b>Aktiva</b>		<b>Passiva</b>	
Kas di Tangan	Rp 14.886.350,00	Dana OJT Diterima Dimuka	Rp 8.600.000,00
Kas di Bank:		Modal	Rp 100.000.000,00
Bank Bukopin	Rp 5.300.427,00	Laba Yang ditahan	Rp 104.385.799,79
Bank BSM	Rp <u>26.123.272,79</u>		
	Rp 31.423.699,79		
Persed.Perlngk.Kantor	Rp 11.750.250,00		
Persediaan Baverage	Rp 7.300.500,00		
Alat Kantor	Rp 25.600.000,00		
Ak.Penyet.Alat Kantor	Rp <u>4.500.000,00</u>		
	Rp 21.100.000,00		
Komputer	Rp 30.000.000,00		
Ak.Penyet.Komputer	Rp <u>6.500.000,00</u>		
	Rp 23.500.000,00		
Mobil	Rp 105.000.000,00		
Ak.Penyet.Mobil	Rp <u>1.975.000,00</u>		
	Rp 103.025.000,00		
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>Rp <u>212.985.799,79</u></b>	<b>TOTAL PASSIVA</b>	<b>Rp <u>212.985.799,79</u></b>

### 1. Perhitungan Rasio Keuangan

$$a. \text{ Rasio pendapatan atas biaya} = \frac{\text{Revenues}}{\text{Expenses}}$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{471.600.000}{237.389.300} \times 100\% = 198,88\%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{630.000.750}{332.130.300} \times 100\% = 189,68\%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{737.050.500}{386.626.400} \times 100\% = 190,64\%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{846.200.500}{480.069.300} \times 100\% = 176,27\%$$

$$\text{Tahun 2004} = \frac{900.775.000}{512.973.000} \times 100\% = 175,60\%$$

$$b. \text{ Rasio aktiva bersih tak terbatas atas bi.operasional}$$

$$= \frac{\text{Unrestricted Net Asset}}{\text{Operating Expenses}}$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{33.937.100}{213.831.300} \times 100\% = 15,87\%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{44.094.577}{302.472.300} \times 100\% = 14,58\%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{25.013.277}{354.472.300} \times 100\% = 7,06\%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{45.183.777}{448.411.300} \times 100\% = 10,08\%$$

$$\text{Tahun 2004} = \frac{141.192.100}{477.636.000} \times 100\% = 29,56\%$$

$$c. \text{ Program effectiveness ratio} = \frac{\text{Program Expenses}}{\text{Total Expenses}}$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{213.831.300}{237.389.300} \times 100\% = 90,08\%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{302.472.300}{332.130.300} \times 100\% = 91,07\%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{354.472.300}{386.626.400} \times 100\% = 91,68\%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{448.411.300}{480.069.300} \times 100\% = 93,40\%$$

$$\text{Tahun 2004} = \frac{477.636.000}{512.973.000} \times 100\% = 93,11\%$$

$$d. \text{ Primary reserve ratio} = \frac{\text{Expendable Net Asset}}{\text{Total Expenses}}$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{(212.985.799,79 - 0) + (471.600.000 - 231.831.300 + 100.000.000)}{237.389.300} \times 100\% = 240,43\%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{(262.762.849,79 - 0) + (630.000.750 - 302.472.300 + 100.000.000)}{332.130.300} \times 100\% = 207,84\%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{(319.291.549,79 - 0) + (737.050.500 - 354.472.300 + 150.000.000)}{386.626.400} \times 100\% = 220,33\%$$

$$\begin{array}{l} \text{Tahun} \qquad \qquad \qquad 2003 \qquad \qquad \qquad = \\ \frac{(334.132.049,79 - 75.000.000) + (846.200.500 - 448.411.300 + 150.000.000)}{480.069.300} \times 100\% = 168,08\% \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{Tahun} \qquad \qquad \qquad 2004 \qquad \qquad \qquad = \\ \frac{(405.970.799,79 - 75.000.000) + (900.775.000 - 477.636.000 + 150.000.000)}{512.973.000} \times 100\% = 176,25\% \end{array}$$

$$e. \text{ Return on net assets ratio} = \frac{\text{Change in Net Assets}}{\text{Total Net Assets}}$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{(471.600.000 + 100.000.000) - 213.831.300}{212.985.799,79 - 0} \times 100\% = 159,48\%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{(630.000.750 + 100.000.000) - 302.472.300}{262.762.849,79 - 0} \times 100\% = 162,70\%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{(737.050.500 + 150.000.000) - 354.472.300}{319.281.549,79 - 0} \times 100\% = 166,80\%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{(846.050.500 + 150.000.000) - 448.411.300}{334.132.049,79 - 75.000.000} \times 100\% = 211,39\%$$

$$\text{Tahun 2004} = \frac{(900.775.000 + 150.000.000) - 477.636.000}{405.970.799,79 - 75.000.000} \times 100\% = 173,17\%$$

$$f. \text{ Net operating revenues ratio} = \frac{\text{Income before Other Items}}{\text{Adjusted Net Operating Revenues}}$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{252.168.700 + 5.600.000}{471.600.000} \times 100\% = 54,66\%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{323.027.700 + 4500.750}{630.000.750} \times 100\% = 51,99\%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{376.081.600 + 6.000.5000}{737.050.500} \times 100\% = 51,84\%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{393.588.700 + 6.500.000}{846.200.500} \times 100\% = 47,28\%$$

$$\text{Tahun 2004} = \frac{415.114.000 + 7.825.000}{900.775.000} \times 100\% = 46,95\%$$

$$g. \text{ Endowment per student ratio} = \frac{\text{Endowment Fund}}{\text{Student}}$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{38.500.000}{54} \times 100\% = 71.296.296,3$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{71.500.000}{84} \times 100\% = 85.119.047,6$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{162.000.000}{98} \times 100\% = 165.306.122,4$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{361.500.000}{155} \times 100\% = 233.225.806,5$$

$$\text{Tahun 2004} = \frac{433.500.000}{186} \times 100\% = 233.064.514,1$$

$$h. \text{ Return on assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata - rata total asset}}$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{234.210.700}{212.985.799,79} \times 100\% = 109,96\%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{297.870.450}{262.762.849,79} \times 100\% = 113,4\%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{350.424.100}{319.281.549,79} \times 100\% = 109,75\%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{366.131.200}{334.132.049,79} \times 100\% = 109,58\%$$

$$\text{Tahun 2004} = \frac{387.800.000}{405.970.799,79} \times 100\% = 95,5\%$$

$$i. \text{ Return on invesment} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{rata - rata modal}}$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{234.210.700}{100.000.000} \times 100\% = 234,21\%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{297.870.450}{100.000.000} \times 100\% = 297,87\%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{350.424.100}{150.000.000} \times 100\% = 233,62\%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{366.131.200}{150.000.000} \times 100\% = 244,09\%$$

$$\text{Tahun 2004} = \frac{387.800.000}{150.000.000} \times 100\% = 258,53\%$$

j. Rasio laba bersih terhadap pendapatan =  $\frac{\text{laba bersih}}{\text{pendapatan bersih}}$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{234.210.700}{466.000.000} \times 100\% = 50,26\%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{297.870.450}{625.500.000} \times 100\% = 47,62\%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{350.424.100}{731.050.000} \times 100\% = 47,93\%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{366.131.200}{839.700.000} \times 100\% = 43,61\%$$

$$\text{Tahun 2004} = \frac{387.800.000}{892.750.000} \times 100\% = 43,44\%$$

k. Rasio laba usaha terhadap pendapatan =  $\frac{\text{laba usaha}}{\text{pendapatan}}$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{252.168.700}{466.000.000} \times 100\% = 54,11\%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{323.027.700}{625.500.000} \times 100\% = 51,64\%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{376.081.600}{731.050.000} \times 100\% = 51,44\%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{393.588.700}{839.700.000} \times 100\% = 46,87\%$$

$$\text{Tahun 2004} = \frac{415.114.000}{892.750.000} \times 100\% = 46,50\%$$

## 2. Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih

$$\Delta PLB = \frac{LB_t - LB_{t-1}}{LB_{t-1}}$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{234.210.700 - 152.579.150}{152.579.150} = 0,53$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{297.870.450 - 234.210.700}{234.210.700} = 0,27$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{350.424.100 - 297.870.450}{297.870.450} = 0,18$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{366.131.200 - 350.424.100}{350.424.100} = 0,04$$

$$\text{Tahun 2004} = \frac{387.800.000 - 366.131.200}{366.131.200} = 0,06$$

## REGRESI

### Variables Entered/Removed(a)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
-------	-------------------	-------------------	--------

PRR	-,129(a)	-,193	,865	-,135	,090
RONA	,203(a)	,687	,563	,437	,382
NOR	-,372(a)	-,346	,762	-,238	,034
EPS	,308(a)	,380	,741	,259	,058
ROI	-,131(a)	-,729	,542	-,458	,999
OPM	-,506(a)	-,499	,667	-,333	,036
NPM	-,253(a)	-,276	,808	-,192	,047
ROA	-,101(a)	-,434	,707	-,293	,700

a Predictors in the Model: (Constant), PE

b Dependent Variable: laba

